

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN METODE KUPAS RANGKAI KATA PADA
KB AL-MA'RUF DI DESA KEMBANGAN,
KECAMATAN BONANG KABUPATEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Disusun Oleh:

IKA NURUN NAFISATUR ROHMAH

NIM : 1803106045

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nurun Nafisatur Rohmah

NIM : 1803106045

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

STRATEGI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE KUPAS RANGKAI SUKU KATA PADA ANAK KB AL-MA'RUF DI DESA KEMBANGAN, KECAMATAN BONANG, KABUPATEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Secara keseluruhan adalah hasil karya sastra sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 15 Desember 2022

Pembuat pernyataan



Ika Nurun Nafisatur R.
NIM: 1803106045

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185 Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Kupas Rantai Kata Pada KB Al-Ma'ruf di Desa Kembangan, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2022/2023**

Penulis : Ika Nurun Nafisatur Rohmah

NIM : 1803106045

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Semarang, 30 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Rista Sundari, M.Pd.
NIP.199303032019032018

Sekretaris/Penguji II

Agus Khunaihi, M.Ag.
NIP.197602262005011004

Penguji III

H. Mursid, M.Ag
NIP.196703052001121001

Penguji IV

Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd.
NIP.198804152019032013

Pembimbing

Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd.
NIP.196603052005011001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 19 Desember 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : STRATEGI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE KUPAS RANGKAI SUKU KATA PADA ANAK KB AL-MA'RUF DI DESA KEMBANGAN, KECAMATAN BONANG, KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

Nama : Ika Nurun Nafisatur Rohmah

NIM : 1803106045

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwanaskah Skripsi tersebut sudah dapat di ajukan kepada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk di ujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Drs. Muslam, M.Ag, M. Pd
NIP: 196603052005011001

ABSTRAK

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN METODE KUPAS RANGKAI KATA PADA KB AL-MA'RUF DI DESA KEMBANGAN, KECAMATAN BONANG, KABUPATEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Penulis : Ika Nurun Nafisatur Rohmah

NIM : 1803106045

Pengembangan kemampuan membaca anak tidak lepas dari esensi belajar anak usia dini yaitu belajar melalui bermain. Permainan yang diberikan memiliki nilai edukatif yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca anak secara efektif dan optimal. Penelitian pada KB Al-Ma'ruf dilaksanakan karena ditemukan dari banyaknya anak kelompok B yang mampu mengenal huruf, menyebutkan huruf dan merangkainya menjadi sebuah kata yang terdiri dari 3-4 huruf hanya ada 3 anak dari 14 anak dalam kelompok tersebut. Kemampuan membaca pada anak juga masih rendah. Untuk merangsang kemampuan membaca anak yaitu melalui permainan kupas rangkai kata di KB Al-Ma'ruf Bonang Demak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak serta mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui permainan kupas rangkai .

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan : bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan metode kupas rangkai huruf pada KB Al- Ma'ruf Kembangan Bonang Demak?. Sebelum kemampuan membaca kurang berkembang perlu adanya peningkatan kegiatan yang mampu membawa anak-anak lebih senang dalam belajar mengenal huruf supaya kemampuan membaca anak meningkat, salah satunya dengan menggunakan metode kupas rangkai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dilakukan secara kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah 14 anak kelompok B di

KB Al-Ma'ruf Desa kembangan Kec. Bonang Kab. Demak Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode pengumpulan data melalui tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebesar 75% . pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan membaca permulaan anak dengan kategori baik sudah mencapai persentase minimal sebesar 75%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan dengan permainan kupas rangkai kata. Keberhasilan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) guru mempersiapkan media papan flanel beserta item-itemnya, (2) guru memberi contoh cara mengenali huruf dan membaca kata, (3) guru memberi contoh membaca gambar bertuliskan kalimat sederhana, (4) anak diberi kesempatan untuk melihat, dan menempel ataupun melepas item-itemnya, (5) guru memberi kesempatan lebih besar pada anak yang peningkatan kemampuan membaca permulaannya masih sulit, (6) guru mendampingi dan memotivasi anak. Hasil observasi dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan membaca permulaan untuk kriteria baik pada setiap siklusnya, pada saat pra tindakan menunjukkan hasil 21,42%, kemudian mulai meningkat pada siklus I yaitu 42,85% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 78,57%.

Kata kunci : *membaca permulaan ; kupas rangkai; papan flannel*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf – huruf Arab Latin dalam penelitian ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	r	ن	n
ز	z	و	W
س	s	ه	h
ش	sy	ء	
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :

ā = a panjang

i> = i panjang

u> = u Panjang

Bacaan Diftong :

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu.

Ucapan terimakasih secara Khusus penulis sampaikan kepada :

1. Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M. Hum selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas yang baik dan yang di perlukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. H. Mursid, M.Ag dan Dr. Sofa Muthohar, M.Ag selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Prodi Pendidikan dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Agus Khunaefi, M.Ag selaku Dosen Walistudi yang telah mendidik dan memberi arahan
4. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Para Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Staf pengajar di FITK UIN Walisongo Semarang yang

telah membekali banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Mundofiyah S.Pd selaku ketua pengelola KB Al-Ma'ruf yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Orang Tuaku Bapak Rosyidi dan Ibu Napiatun yang telah memberikan Do'a serta Support penuh terhadap penulis. Dan juga Adekku Zaki dan Sanu yang telah memberikan Support dan kasih sayang secara penuh kepada penulis.
8. Sahabat hati aku Eko Sulistiyantoro Saputro yang telah berperan penting di kehidupan Penulis, terimakasih sudah melengkapi keseharianku, menjadi sepasang salah yang menolak kalah dari kata sudah.
9. Sahabat aku Fina Fitriyani, Ika Restu Nurhidayanti, Mamat, Kholik, Faris, yang telah meluangkan banyak waktu buat menghibur penulis disaat goncangan skripsi melanda. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Demak, 15 Desember 2022



Ika Nurun Nafisatur R.
NIM: 1803106045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE	
KUPAS RANGKAI SUKU KATA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Kemampuan Membaca	11
2. Metode Kupas Rangkaian Suku Kata	24
3. Anak Usia Dini	30
B. Kajian Pustaka Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis Tindakan	37

BAB III : METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek Dan kolaborator Penelitian	41
1. Subjek Penelitian	41
2. Kolabor Penelitian	42
D. Siklus Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	51
A. Deskripsi Data	51
1. Profil Sekolah	51
2. Sejarah Berdirinya KB Al- Ma'ruf	51
3. Letak Geografis KB Al-Ma'ruf	53
4. Visi Misi dan Tujuan KB Al- Ma'ruf	53
5. Kemampuan Membaca Anak Pada Tahap Pra siklus Di Kb Al- Ma'ruf	53
B. Analisis Data Per Siklus	54
1. Pra Siklus ..	54
2. Kegiatan Siklus I	59
3. Kegiatan Siklus II	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	88
D. Keterbatasan Penelitian	92

BAB V : PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
C. Kata Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1	: SURAT IJIN RISET
LAMPIRAN 2	: SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LAMPIRAN 3	: RPPH
LAMPIRAN 4	: RPPM
LAMPIRAN 5	: PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN 6	: PEDOMAN OBSERVASI
LAMPIRAN 7	: FOTO HASIL PENELITIAN
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Pra Tindakan	57
Tabel 4.2. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Siklus I	69
Tabel 4.3. Perbandingan Data Kemampuan Membaca Antara PraTindakan dan Siklus I	70
Tabel 4.4. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Siklus II	84
Tabel 4.5. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.1. Model Penelitian	43
Gambar 4.1. Grafik Persentase Membaca pada Pra Tindakan	58
Gambar 4.2. Grafik Persentase Kemampuan Membaca pada Siklus I	69
Gambar 4.3. Grafik Persentase Kemampuan Membaca Antara Pra Tindakan dan Siklus I	71
Gambar 4.4. Grafik Persentase Kemampuan Membaca Permulaan pada Siklus II	84
Gambar 4.5. Grafik Persentase Kemampuan Membaca Permulaan pada PraTindakan, Siklus I, dan Siklus II	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Pada usia ini waktu yang tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik, bahasa, kognitif, seni, sosial, emosional, spiritual, disiplin diri, kemandirian, tentunya dengan rangsangan yang baik yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya.¹

Usia dini merupakan masa emas atau *golden age* karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Usia dini menjadi masa terpenting, hal ini dibuktikan dari berbagai penelitian di bidang neurologi bahwa, 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama, setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%.²

Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini ialah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena

¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 43.

² Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 5.

dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain.³ Bahasa merupakan media komunikasi karena memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama, tetapi ritme perkembangannya berbeda satu sama lain karena pada dasarnya anak bersifat individual. Adapun aspek perkembangan itu meliputi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, dan fisik/motorik. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lain.⁴

Selain kemampuan berbahasa, anak usia dini juga meningkat dalam kemampuan membaca. Membaca merupakan proses yang kompleks. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Kemampuan membaca pada anak usia dini dikenal dengan kemampuan membaca permulaan.

Membaca permulaan menurut Munawir Yusuf, yaitu menjelaskan bahwa suatu aktivitas auditif dan visual untuk

³ Suhartono, 2005

⁴ Sofia Hartati.(2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata yang meliputi proses atau membaca teknis dan proses pemahaman. Saat anak membaca permulaan, anak memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman sehingga membaca permulaan termasuk salah satu proses pemahaman yang terdapat dalam tugas perkembangan bahasa yang harus dilalui anak.⁵

Pengembangan kemampuan membaca anak tidak lepas dari esensi belajar anak usia dini yaitu belajar melalui bermain. Permainan yang diberikan memiliki nilai edukatif yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca anak secara efektif dan optimal. Melalui kegiatan bermain anak dapat melatih kemampuan bahasanya dengan cara mendengarkan beraneka bunyi, mengucapkan suku kata atau kata, memperluas kosa kata, berbicara sesuai dengan tata bahasa Indonesia, dan sebagainya. Anak mengekspresikan permainan tersebut sebagai cara anak menemukan pengetahuannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan permainan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan.⁶

⁵ Salim, Abdul dan Munawir Yusuf. 2009. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Secara Inklusif*. Surakarta: FKIP Universitas 11 Maret.

⁶ Moeslichatoen R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Kemudian membaca permulaan terkadang mengalami kesulitan bagi anak disebabkan oleh berbagai hal antara lain yaitu kejenuhan, keterbatasan daya ingat dan lemahnya konsentrasi. Oleh karena itu tidak semua anak memiliki kemampuan daya ingat dan kemampuan konsentrasi yang memadai membaca permulaan akan terasa sebagai beban yang berat bagi anak. Oleh karena itu pentingnya ada kegiatan membaca permulaan bagi anak usia dini.

Membaca permulaan dapat dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan menarik bagi anak usia dini. Kemampuan membaca permulaan dapat dikembangkan apabila media pembelajaran yang digunakan menarik dan merupakan hal yang baru bagi anak sehingga tidak menimbulkan kebosanan, Salah satu metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah metode kupas rangkai .

Metode kupas rangkai adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan huruf yang sudah di rangkai menjadi kata, kemudian huruf-huruf itu di rangkai menjadi kata, yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat. Metode kupas rangkai yang membantu anak dalam membaca permulaan yaitu dalam membaca tidak ada mengeja huruf demi huruf sehingga mempercepat proses

penguasaan kemampuan membaca permulaan, dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan huruf yang dipergunakan dalam unsur-unsur hurufnya, penyajian tidak memakan waktu yang lama, dapat secara mudah mengetahui berbagai macam kata.

Objek penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada KB Al-Ma'ruf tepatnya di Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi awal terhadap peserta didik di KB Al-Ma'ruf Kembangan Bonang Demak ditemukan masih banyak peserta didik yang memiliki kemampuan membaca rendah hal ini bisa diketahui dari observasi yang dilakukan peneliti bahwa dari jumlah anak 14 dikelompok B yang mampu membaca kata sederhana hanya ada 3 anak . Berdasarkan hasil pengamatan di KB Al-Ma'ruf Kembangan Bonang Demak menunjukan bahwa kemampuan membaca permulaan masih kurang lancar. Hal ini dikarenakan pemberian stimulasi membaca pada anak kelompok B dengan cara memberi kalimat kompleks yang tidak disertai benda kongkrit maupun gambar yang mendukung. Dalam membaca anak belum jelas menyuarakan huruf, hal ini disebabkan karena dalam memahami perbedaan huruf masih terdapat kekeliruan anak masih mengalami kebingungan membedakan huruf misalnya antara huruf “b” dan “d”, lalu “w” dan “m” hal

ini dikarenakan huruf-huruf tersebut hampir sama bentuknya namun berbeda bunyinya.

Berdasarkan informasi dari guru kelas dan dokumentasi dari penilaian harian diketahui bahwa kemampuan anak dalam bahasa melalui mengenal huruf , menyebutkan huruf , merangkai huruf menjadi kata , membaca kata sederhana hanya ada 3 anak yang kemampuan membacanya sudah berkembang baik dari jumlah 14 anak di kelompok B.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca masih kurang baik dibandingkan keterampilan yang lain. Terdapat banyak anak yang memiliki kesulitan membaca kata sederhana sehingga membutuhkan bantuan dari guru untuk membaca kata tersebut. Menurut hasil pengamatan bahwa penyebab kurang maksimalnya anak dalam membaca karena anak kurang memiliki perhatian terhadap penjelasan guru. Minimnya perhatian tersebut sebagai konsekuensi dari kurang optimalnya penggunaan media oleh guru dalam pembelajaran. Media yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga anak merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Guru melatih anak untuk membaca langsung kalimat yang ada di papan tulis dan tidak menggunakan gambar yang berhubungan dengan kalimat yang ditulis.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu adanya usaha untuk memberikan media yang menarik dan mendukung dalam pembelajaran membaca permulaan kepada anak-anak di KB Al-Ma'ruf Kembangan Bonang Demak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kupas rangkai suku kata dengan media papan flanel. Papan flanel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu. Item papan flanel yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Dalam pembelajaran membaca permulaan di PAUD papan flanel dapat digunakan untuk menempelkan gambar, huruf, kata, dan kalimat sederhana. Media papan flanel dipilih karena item yang digunakan memiliki warna yang menarik, dapat dilihat, disentuh, dipindah-pindahkan, serta mudah ditempel dan dilepas. Penggunaan papan flanel dapat membuat sajian lebih efisien dan menarik perhatian anak sehingga anak dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran membaca permulaan. Melalui penggunaan media papan flanel maka anak akan memperoleh informasi tentang simbol-simbol huruf, kata, dan gambar yang memiliki kalimat sederhana secara kongkrit. Anak akan lebih memahami bentuk-bentuk dan bunyi huruf karena anak mempunyai kesempatan untuk menyentuh simbol-simbol huruf tersebut.

Pengetahuan tentang bunyi suatu kata dapat diperoleh dari guru maupun dari teman yang sudah mempunyai kemampuan mengenal huruf dan kata serta memahami maksud bacaan dari gambar yang memiliki kalimat sederhana. Bentuk huruf-huruf tersebut akan tersimpan dalam memori otak anak yang sudah merekam bentuk-bentuk kata beserta pelafalannya. Ketika suatu saat hasil rekaman tersebut dibutuhkan maka anak dapat membukanya kembali, misalnya ketika guru mengajarkan huruf pada anak maka anak sudah mengetahui gambaran bentuk huruf tersebut. Hal ini akan memudahkan anak untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata atau kalimat sederhana sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Strategi meningkatkan kemampuan membaca dengan metode kupas rangkai suku kata pada anak KB AL-Ma’ruf di desa kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut: “Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan metode kupas rangkai kata pada anak di KB Al-Ma’ruf Kembangan, Bonang, Demak?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan permulaan membaca dengan metode kupas rangkai kata pada KB Al-Ma'ruf Kembangan, Bonang, Demak.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

Memberikan wawasan akademik yang berhubungan dengan bagaimana kemampuan membaca pada anak usia dini sebelum dan sesudah menggunakan metode kupas rangkai suku kata, serta upaya dalam meningkatkan membaca melalui metode kupas rangkai suku kata pada anak usia dini.

2) Secara Praktis

a. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik anak usia dini tentang bagaimana strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan metode kupas rangkai suku kata dan bagaimana upaya meningkatkan membaca pada anak usia dini dengan metode kupas rangkai suku kata.

b. Bagi pembaca

Mengetahui analisis tentang bagaimana strategi meningkatkan kemampuan membaca dengan metode kupas rangkai suku kata pada anak usia dini, khususnya pada objek penelitian di KB Al-Ma'ruf Desa kembangan, Bonang, Demak.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teori maupun aplikasi dan dapat sebagai bahan informasi dan bahan rujukan bagi pihak-pihak yang melakukan studi terkait.

d. Bagi masyarakat umum

Sebagai bahan informasi tentang bagaimana strategi meningkatkan kemampuan membaca dengan metode kupas rangkai suku kata pada anak usia dini.

BAB II

KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAANN DENGAN METODE KUPAS RANGKAI HURUF

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Pengertian dari membaca ialah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan meta kognitif.⁷ Membaca merupakan suatu proses penangkapan dan pemahaman informasi dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan aktivitas yang berfungsi merangsang otak untuk mencerna dan memahami simbol-simbol.⁸

Membaca ialah menerjemahkan simbol ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kemudian kata-kata tersebut disusun sehingga anak dapat memahaminya.⁹ Sedangkan Subini berpendapat membaca

⁷ Farida Rahim, 2008, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara) hlm 2.

⁸ Taufik Adi Susilo, *Belajar Calistung Itu Asyik*, (Jogyakarta: Javalitera, 2011), hlm. 11.

⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 84.

merupakan proses kompleks yang melibatkan kedua belahan otak. Menggunakan mata dan pikiran sekaligus, mengerti apa maksud dari setiap huruf yang telah dibaca.¹⁰

Kemampuan membaca permulaan menurut Mercer dalam buku Mulyono Abdurrahman yaitu *Intial reading* atau membaca permulaan merupakan tahap kedua dalam membaca.¹¹ Pada tahap ini anak belajar mengenal huruf dan suku kata atau kata.

Dalam membaca permulaan menurut Munawir Yusuf bahwa perlu adanya tingkatan awal membaca, seperti anak belajar menguasai huruf vocal dan konsonan serta bunyinya anak belajar bahwa huruf I memberi suara /i/, dan huruf b memberi suara /be/, dan seterusnya. Selanjutnya anak mulai menggabungkan bunyi /b/ dengan /i/ menjadi /bi/, bunyi /n/ dengan /a/ menjadi /na/, dan seterusnya. Baru kemudian menggabungkan suku kata menjadi kata, isalnya /bi/ dengan /ru/ menjadi /biru.¹²

¹⁰ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogyakarta:Javalitera, 2013), hlm. 53.

¹¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 15.

¹² Abdul Salim dan Munawir Yusuf, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Secara Inklusif*, (Surakarta: FKIP Universitas 11 Maret, 2009), hlm. 32.

Pengetahuan tentang perkembangan bahasa anak usia dini akan sangat membantu tercapainya pembelajaran ketrampilan dasar bahasa yang optimal. Bagi orang tua dan guru, pemahaman tentang perkembangan bahasa anak usia dini sangat diperlukan untuk membantu mereka dalam meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa anak tersebut. Secara naluri, anak memiliki potensi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang telah diwujudkan sejak lahir. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 31 sebagaimana firman Allah SWT perintah untuk memberinya potensi pengetahuan tentang nama atau fungsi dan karakteristik benda adalah sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : Dan dia ajarkan kepada adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman “sebutkan kepadaku nama semua (Benda) ini , jika kamu yang benar”. (Q.S. Al-Baqarah/2: 31).

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya hakikat belajar, hingga nabi sendiri menganjurkan seperti demikian. Dalam hal ini, belajar semua ilmu, baik ilmu

duniawi maupun ukhrawi. Selain itu dalam Al'quran memerintahkan pentingnya dalam membaca, tercantum dalam surat Al-Alaq 1-5 dan terjemahannya:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah,
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan membaca permulaan adalah kemampuan anak atau pembaca awal dalam menghafal huruf vocal dan konsona serta menggabungkan suku kata atau kata.

b. Tujuan Membaca Permulaan

Membaca merupakan suatu kegiatan menerjemahkan simbol dan memahami arti atau makna melalui indra penglihatan. Membaca tidak sekedar proses membaca

namun aktivitas ini mempunyai tujuan, salah satu tujuannya yaitu untuk mendapatkan suatu informasi atau bahan yang terkandung di dalam bacaan¹³.

Menurut Dwi Sunar Prasetyono tujuan membaca antara lain:

- 1) Membaca sebagai suatu kesenangan tidak melibatkan proses pemikiran yang rumit. Membaca merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi anak karena anak dapat memiliki kemampuan membaca sesuai dengan tahap perkembangan membaca anak.
- 2) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah. Melalui buku atau bahan bacaan lain, membaca dapat menyumbangkan pengetahuan dan wawasan pada anak.
- 3) Membaca untuk dapat melakukan pekerjaan suatu pekerjaan atau profesi. Membaca pada tahap ini adalah membaca pada tahap membaca selanjutnya¹⁴.

¹³ Tadkiroatun Musfiroh.(2005). *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

¹⁴ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Think), hlm. 60.

Berdasarkan pendapat tentang tujuan membaca maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan membaca permulaan di Kelompok Bermain atau Taman Kanak-kanak adalah untuk memperoleh kesenangan, meningkatkan pengetahuan, serta mempersiapkan kemampuan anak dalam membaca ke tahap selanjutnya. Standar kompetensi tersebut dispesifikasikan dalam bentuk kemampuan membaca permulaan.

Proses Belajar Membaca Anak

Membaca merupakan kemampuan yang sangat kompleks karena melibatkan berbagai aspek perkembangan, untuk itu ,mengajarkan membaca pada anak usia dini bukan merupakan hal yang mudah karena seorang anak dapat membaca harus melewati proses belajar didalamnya. Adapun teori yang berkaitan dengan perolehan kemampuan membaca yang dikemukakan olehb Morrow sebagai berikut:¹⁵

- 1) Membaca dipelajari melalui interaksi dan kolaborasi sosial, yang artinya dalam proses pembelajaran membaca dan menulis situasi kelompok kecil memegang peranan penting.

¹⁵ Dhieni, Nurbiana, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005).

- 2) Anak belajar membaca sebagai hasil pengalaman dari kehidupan.
- 3) Anak mempelajari keterampilan membaca bila mereka melihat tujuan dan kebutuhan proses membaca.
- 4) Membaca dipelajari melalui pembelajaran keterampilan langsung.
- 5) Kemampuan membaca melalui beberapa tahap. Tetapi setiap anak memiliki laju pencapaian tertulisnya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan proses belajar membaca anak usia dini ada tiga proses, yakni dengan melihat orang dewasa membaca, kolaborasi dalam menjalin kerjasama dengan individu yang memberikan dorongan motivasi dan bantuan, dan yang terakhir anak mencoba sendiri apa yang sudah dipelajaridan mencari pengakuan dari orang dewasa.

c. Tahapan membaca permulaan

Kemampuan membaca anak berlangsung pada beberapa tahap. Perkembangan kemampuan dasar membaca anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam lima tahap, yakni: (a) tahap fantasi, (b) tahap pembentukan konsep diri, (c) tahap gemar membaca, (d) pengenalan

bacaan, dan (e) tahap membaca lancar¹⁶. Melengkapi pendapat diatas, menurut Tadkiroatun Musfiroh berdasarkan penelitian yang dilakukan dibarat, perkembangan membaca anak dapat dikatagorikan ke dalam lima tahap, yaitu sebagai berikut:

a) Tahap Magic

Pada tahap ini belajar tentang guna buku, mulai berpikir bahwa buku adalah sesuatu yang penting. Anak melihat-lihat buku, membawa-bawa buku, dan sering memiliki buku favorit.

b) Tahap Konsep Diri

Anak melihat diri sendiri sebagai pembaca, mulai terlihat dalam kegiatan “pura-pura membaca”, mengambil makna dari gambar, membahasakan buku walaupun tidak cocok dengan teks yang ada di dalamnya.

c) Tahap Perkembangan Membaca Permulaan

Tahap perkembangan dasar keterampilan membaca pada anak, ada lima tahap:¹⁷

1) Tahap Magis atau Fantasi

Pada tahap ini, anak mulai memahami fungsi bacaan. Anak mulai menganggap kegiatan membaca

¹⁶ Nurbiana Dhieni, dkk.(2008). Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta:Universitas Terbuka.

¹⁷ Ibid

merupakan suatu hal penting, anak mulai menyukai membaca, dan anak suka menyimpan bahan bacaannya yang disukainya. Biasanya pada tahap ini terjadi pada anak usia dua tahun.

2) Tahap Konsep Diri

Tahapan ini, anak beranggapan sudah mampu membaca padahal belum bisa. Anak sering berpura-pura membaca dan menjelaskan isi atau gambar dalam buku yang anak ukai pada orang lain, anak menunjukkan seakan-akan bisa memiliki kemampuan membaca. Biasanya terjadi pada anak usia tiga tahun.

3) Tahap Membaca Peralihan

Tahap ini anak mulai mengenal huruf atau kata yang ia sering jumpai pada lingkungannya. Anak juga dapat menceritakan kembali cerita yang diceritakan oleh orang lain, seperti dari orang tua. Anak juga mulai tertarik pada huruf. Hal ini terjadi pada anak usia empat tahun.

4) Tahap Membaca Lanjut

Tahap ini anak mulai memahami fungsi bacaan dan cara membacanya. Anak mulai tertarik dengan berbagai huruf atau bacaan yang ada di lingkungannya (environmental print). Misalnya anak mulai mengeja

dan membaca papan iklan yang ada gambarnya. Sering anak bertanya atau menjawab pertanyaan orang tuanya dengan mengeja huruf-huruf yang ia jumpai di kotak kardus, bungkus makanan, dan tulisan lainnya yang menarik. Anak usia lima tahun biasanya sudah menunjukkan kemampuan ini.

5) Tahap Membaca Mandiri

Pada tahap ini, anak mulai mampu membaca tanpa bantuan. Anak juga mencoba menghubungkan apa yang ia baca dengan pengalaman yang ia alami. Biasanya terjadi pada anak usia 6-7 tahun.

Akan tetapi kemampuan anak berbeda-beda, sehingga tahapan diatas tidak sesuai dengan kemampuan anak yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Anak yang memiliki kemampuan diatas kemampuan usianya dapat ditunjang dengan memberikan smuluasi kepada anak baik guru di kelas maupun orang tua di rumah. Begitupun sebaliknya kemampuan membaca anak dibawah rata-rata usianya juga dapat disebabkan kurangnya guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca anak. Lingkungan yang mendukung anak dalam membaca, seperti anak sering diberikan buku bacaan yang

diminatinya dapat meningkatkan keterampilan membaca anak.

d. Proses Belajar Membaca Anak

Membaca merupakan kemampuan yang sangat kompleks karena melibatkan berbagai aspek perkembangan, untuk itu ,mengajarkan membaca pada anak usia dini bukan merupakan hal yang mudah karena seorang anak dapat membaca harus melewati proses belajar didalamnya. Adapun teori yang berkaitan dengan perolehan kemampuan membaca yang dikemukakan oleh Morrow sebagai berikut:¹⁸

- 1) Membaca dipelajari melalui interaksi dan kolaborasi sosial, yang artinya dalam proses pembelajaran membaca dan menulis situasi kelompok kecil memegang peranan penting.
- 2) Anak belajar membaca sebagai hasil pengalaman dari kehidupan.
- 3) Anak mempelajari keterampilan membaca bila mereka melihat tujuan dan kebutuhan proses membaca.

¹⁸ Dhieni, Nurbiana, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005).

- 4) Membaca dipelajari melalui pembelajaran keterampilan langsung.
- 5) Kemampuan membaca melalui beberapa tahap. Tetapi setiap anak memiliki laju pencapaian tertulisnya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan proses belajar membaca anak usia dini ada tiga proses, yakni dengan melihat orang dewasa membaca, kolaborasi dalam menjalin kerjasama dengan individu yang memberikan dorongan motivasi dan bantuan, dan yang terakhir anak mencoba sendiri apa yang sudah dipelajaridan mencari pengakuan dari orang dewasa.

e. Strategi Kemampuan membaca Permulaan

Strategi adalah rencana atau cara untuk melakukan sesuatu. Sedangkan membaca adalah kegiatan berbahasa yang secara aktif menyerap informasi yang disampaikan melalui media tulis. Strategi membaca adalah cara atau teknik (dalam membaca) untuk menyerap informasi yang disampaikan melalui media tulis.Strategi membaca digunakan pembaca untuk memperoleh pesan dari bacaan yang dibaca. Pembaca yang baik akan sering menggunakannya. Mereka menggunakan strategi itu sebelum, selama, dan setelah membaca. Membaca perlu dengan strategi membaca yang sesuai. Sehingga bisa

dengan mudah menyerap pesan dan inti dari bacaan yang dibaca. Strategi membaca dapat dilakukan dengan :

1) Sebelum Membaca

Sebelum memulai membaca, cobalah untuk mendapatkan “gambaran besar” atau keseluruhan poin dari bacaan tersebut. Berikut beberapa strategi untuk membantu Anda melihat apa yang dibaca :

- a) Mengamati judul dan pengarang,
- b) Melihat daftar isi,
- c) Membaca kata pengantar atau pendahuluan,
- d) Membaca kalimat pertama di bawah judul atau kalimat pertama pada setiap alinea, dan
- e) Membaca simpulan atau akhir paragraf atau akhir buku.

2) Selama Membaca

Ketika membaca, cobalah untuk menjadi peka, menjadi pemikir yang aktif dengan melakukan kegiatan prediksi, seperti :

- a) Membuat pertanyaan- pertanyaan filosofis atau 5W+1H,
- b) Mencari jawaban dari setiap pertanyaan Anda,
- c) Berhentilah segera dan tanyakan pada diri Anda sendiri, “Apa yang baru saja saya baca?”. Kemudian jawablah pertanyaan Anda sendiri
- d) Ungkapkan ide atau gagasan dengan kata- kata sendiri,

- e) Garis bawah atau tandai ide- ide penting,
- f) Buatlah daftar kata kunci, frasa, atau kalimat- kalimat kesimpulan

3) Setelah Membaca

Setelah melakukan kegiatan- kegiatan pada strategi membaca yang ada pada strategi membaca sebelum membaca dan selama membaca, kemudian lihatlah kembali halaman- halamannya. Berikut ini beberapa tips untuk meninjau ulang :

- a) Tanyakan pada diri Anda apa saja yang Anda ketahui setelah membaca bacaan tersebut
- b) Ceritakan apa yang baru saja Anda baca kepada orang lain yang mau mendengarkan.
- c) Tulislah ringkasan atau rangkuman dari apa yang Anda baca.

2. Metode Kupas Rangkai

a. Pengertian Metode Kupas Rangkai

Metode kupas rangkai adalah suatu metode yang memulai pengajaran dengan menyajikan dahulu huruf untuk dirangkai menjadi kata . huruf dirangkaikan menjadi kata dengan menggunakan tanda sambung. kata dikupas menjadi huruf-huruf. Huruf-huruf dirangkai kembali menjadi kata .

Metode kupas rangkai membantu anak dalam membaca permulaan yaitu dalam membaca tidak ada mengeja huruf demi huruf sehingga mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca permulaan, dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan kata yang dipergunakan dalam unsur-unsur hurufnya, penyajian tidak memakan waktu lama, dapat secara mudah mengetahui berbagai ,macam kata¹⁹.

Tujuan metode kupas rangkai antara lain:

- 1) Membantu kelancaran siswa dalam membaca,
 - 2) Membantu memberikan pemahaman bagi siswa yang memiliki masalah dalam membaca,
 - 3) Membantu siswa menyusun sebuah kata panjang.
- b. Ciri-ciri Metode Kupas Rangkai kata

Metode kupas rangkai kata biasa digunakan dalam metode pembelajaran bagi anak usia dini, ciri ciri dalam metode ini biasanya menggunakan media yang menarik seperti kartu huruf yang dibuat dengan aneka bentuk. Media dibuat agar menarik minat anak untuk mengenal huruf dan anak mampu belajar merangkai kartu huruf

¹⁹ Emalia Nova Sustyorini, *Meningkatkan Minat Baca Buku Cerita Dengan Metode Kupas Rangkai Suku kata pada Anak usia 3-4 tahun: Studi Kasus PAUD Ibu Sadar Dusun Nginjen Desa Pandanpancur Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan*, (Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020), Volume 4, Nomor 2.

tersebut baik menggunakan media tambahan atau hanya dengan kartu huruf saja. Dalam merangkai huruf anak – anak diperkenalkan merangkai suku kata yang terdiri dari 2 huruf hal ini dilakukan agar anak lebih mudah dalam belajar membaca permulaan .

c. Keunggulan dan Kekurangan Metode Kupas Rangkai

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari metode Kupas rangkai antara lain:²⁰

- 1) Ketika membaca anak tidak mengeja huruf demi huruf sehingga mempercepat proses penguasaan keterampilan membaca permulaan anak.
- 2) Dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata yang digunakan dalam unsur-unsur hurufnya.
- 3) Tidak memakan waktu yang lama.
- 4) Menambah kosa kata baru.

Sedangkan kelemahan metode suku kata adalah:

- 1) Bagi anak yang kesulitan mengenal huruf, akan mengalami kesulitan merangkaikan huruf menjadi suku kata.

²⁰ Muhammad Amin, *Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Suku Kata*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 225.

- 2) Anak akan sulit bila disuruh membaca kata-kata lain, karena mereka akan condong mengingat suku kata yang diajarkan saja.

Berdasarkan penjelasan di atas maka keuntungan metode suku kata adalah membantu anak cepat bosan dalam belajar membaca dan mengalami kesulitan belajar membaca, sehingga metode suku kata ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar membaca anak yang kesulitan belajar.

d. Langkah-langkah Penggunaan Metode Kupas Rangkai Kata

Adapun langkah-langkah dan cara Penggunaan metode kupas rangkai suku kata menggunakan papan flanel di dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Gambar dan kartu huruf yang telah diberikan perekat disiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar.
- 2) Siapkan papan flanel dan gantungkan papan flanel tersebut di depan kelas atau pada bagian yang mudah dilihat oleh anak yang akan belajar.
- 3) Ketika pengajar akan menerangkan bahan pelajaran dengan menggunakan gambar, maka gambar dapat ditempelkan pada papan flanel yang telah dilapisi kain flannel dan dibawahnya diberi tulisan

menggunakan kartu huruf.

Dikombinasikan dari pendapat di atas peneliti membuat langkah-langkah pembelajaran dengan metode kupas rangkai suku kata menggunakan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak di KB Al-Ma'ruf di Desa Kembangan Kecamatan Kabupaten Tahun 2022/2023.

- 1) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- 2) Mengkondisikan anak agar siap melakukan pembelajaran.
- 3) Guru memperkenalkan media papan flanel dan cara menggunakannya.
- 4) Guru mengenalkan huruf a-z dan pengucapannya. Anak diberi kesempatan untuk menirukan serta mencari huruf kemudian menempelkannya di papan flanel.
- 5) Guru memberi contoh kata benda yang memiliki suku kata awal yang sama dengan menunjukkan kata dan gambar tersebut agar anak juga lebih paham.
- 6) Anak bergiliran maju untuk mengambil huruf yang disebutkan oleh guru. Anak diberi kesempatan untuk membaca dan merangkai huruf menjadi sebuah kata

yang ditempel di papan flanel.

- 7) Anak diberi kesempatan untuk menghubungkan gambar dan kata serta menyebutkan huruf-huruf yang ada di kata. Selain itu anak juga dapat menempel gambar kemudian menempelkan tulisan kata yang sesuai di dekatnya.
- 8) Anak memperhatikan guru saat memberi contoh membaca gambar bertuliskan kalimat sederhana. Anak diberi kesempatan untuk memilih gambar yang ingin dibaca dan selanjutnya anak membaca gambar yang bertuliskan kalimat sederhana.
- 9) Anak yang mampu membaca dan tidak mengganggu temannya diberikan reward berupa ucapan seperti “pintar”, “bagus”, “baik”, “hebat” dan berupa stiker bintang yang ditempel di papan prestasi sehingga anak akan merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran khususnya membaca permulaan.

Berdasarkan langkah-langkah meningkatkan kemampuan membaca melalui metode kupas rangkai suku kata menggunakan media papan flanel di atas maka dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran dan pembuatan RPPH pada anak di KB Al-Ma'ruf di

Desa Kembangan Kecamatan Kabupaten Tahun
2022/2023.

3. Anak Usia Dini

a. Pengertian Kelompok Bermain

Kelompok bermain adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia 3-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dalam lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, termasuk siap memasuki pendidikan dasar²¹.

Anak usia dini merupakan anak yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Anak usia dini adalah anak yang kisaran antara usia 0-6 tahun. Di Indonesia yang termasuk dalam kriteria kelompok anak usia dini ialah anak usia Taman Kanak-kanak, Kelompok Bermain, dan anak usia bayi. Masa kanak-kanak adalah anak usia 4-6 tahun.²² Pada usia 0-6 tahun merupakan masa emas atau *golden age*,

²¹ Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014

²² Ernawulan Syaodih, *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan nasional, Direktorat jenderal pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Teanaga kependidikan dan ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005, hlm. 8.

dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa *golden age*, anak akan mudah menerima, mengikuti, melihat, dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperlihatkan, dan diperdengarkan.

Dalam penelitian ini, kemampuan membaca yang akan ditingkatkan yaitu anak usia dini khususnya anak yang masuk dalam “Kelompok Bermain” yaitu usia 4- 5 tahun di KB Al-Ma’ruf Desa Kembangan, Bonang, Demak.

- b. Capaian Perkembangan kemampuan bahasa membaca permulaan anak usia 4-6 Tahun.

Membaca ialah kata kerja dalam bahasa Indonesia yang memiliki arti dapat mengetahui dan menguasai apa yang ditulisnya dan permulaan ialah kata benda dalam bahasa Indonesia yakni permulaan, yang awal sekali. Membaca pada dasarnya ialah aktifitas kegiatan fisik dan mental yang bertujuan guna menemukan arti tulisan, meskipun pada aktifitas membaca tersebut terdapat proses pengenalan huruf. Diartikan aktivitas fisik, dikarenakan semua bagian tubuh, terutama mata yang melaksanakannya. Diartikan mental dikarenakan bagian dari fikiran, terutama persepsi dan ingatan, terlibat.

Pengenalan membaca permulaan merupakan kegiatan yang perlu diberikan pada anak. Melalui kegiatan membaca permulaan, anak akan mengenal simbol- simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda- benda yang ada di sekitarnya, dan membaca nama sendiri. Hal tersebut sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa perkembangan bahasa dalam lingkup keaksaraan pada usia 4-5 tahun yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf, memahami hubungan antara bunyi bentuk huruf, membaca kata sederhana yang terdiri dari 3-6 huruf , membaca namanya sendiri . Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf, menghubungkan dengan bunyi, dan maknanya. Dapat disimpulkan bahwa indikator yang diteliti adalah mengenal simbol huruf vokal dan konsonal, membaca kata sederhana yaitu nama sendiri dan nama benda yang ada di sekitar anak.

B. Kajian Pustaka Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian dari Cicilia Apriani (2013), yang berjudul “Efektifitas Metode Kupas Rangkaian Suku Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Kesulitan membaca (Single Subject Research Kelas II di SDN 09 Pauh Padang)” yaitu untuk membuktikan apakah metode kupas rangkaian suku kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan membaca kelas II SDN 09 pauh Padang. Persamaan penelitian ini adalah sama- sama menggunakan kartu huruf dan kelebihan penelitian ini adalah kemampuan anak meningkat hanya dengan menggunakan satu media. ²³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Nur Hidayah (2017), yang berjudul “Metode Suku Kata Untuk pembelajaran Membaca Permulaan Peserta Didik Low Vision” yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada aspek suku kata , atau menjadi kata dan kalimat sederhana melalui metode suku kata.penelitian yang dilakukan oleh widya sama-

²³ Cicilia Appriani, *Efektifitas Metode Kupas Rangkaian Suku Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Kesulitan Membaca (Single Subject Reseach Kelas ii di SDN 09 Pauh Padang)*. (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, 2013), Volume 2, Nomor, 3.

sama menggunakan penelitian tindakan kelas dan menggunakan perhitungan rumus yang sama dari naglim purwanto .²⁴

3. Penelitian dari Emalia Nova Sustyorini (2020), yang berjudul “Meningkatkan Minat Baca Buku Cerita Dengan Metode Kupas Rangkai Suku kata Pada Anak Usia 3-4 Tahun: Studi Kasus PAUD Ibu sadar Dusun Nginjen Desa Pandanpacur Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan” yang memiliki hasil penelitaian meningkatkan minat membaca buku cerita dengan metode kupas rangkai suku kata, yaitu dengan sering mengajak anak untuk melakukan membaca buku caritas minimal sehari 2 kali, memilih tema buku yang disukai anak, dan mengatur waktu dalam membaca.²⁵
4. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiatul Zahrotul Ulfa (2020) SKRIPSI, yang berjudul “ Implementasi Metode Suku kata Dalam meningkatkan Keterampilan membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di RA Mambaul Hisan Surabaya” yang memiliki hasil yaitu penerapan metode suku kata berjalan dengan baik, peningkatan perkembangan membaca lancar, Implementasi pelaksanaan membaca menggunakan buku “ Ayo Belajar” yang terdiri dari tiga jilid, kelebihan

²⁴ Widya Nur Hidayah, *Metode Suku Kata Untuk pembelajaran Membaca Permulaan Peserta Didik Low Vision*, (JASSI, 2017), Volume 18, Nomor 2.

²⁵ Emalia Nova Sustyorini, Loc. Cit.

penggunaan metode suku kata yaitu menambah pembendaharaan kata, sedangkan kelemahan metode suku kata yaitu siswa kurang mengenal huruf tunggal atau huruf abjad.²⁶

Berdasarkan dari ke-empat kajian pustaka yang relevan diatas, penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan objek dan sumber data dalam penelitian ini adalah jumlah total peserta didik di KB Al-Ma'ruf Desa kembangan, Bonang, Demak. Dengan fokus penelitian yaitu strategi meningkatkan kemampuan membaca dengan metode kupas rangkai suku kata pada anak KB Al-Ma'ruf Desa Kembangan, Bonang, Demak.

Meningkatkan kemampuan membaca dengan metode kupas rangkai di KB Al-Ma'ruf Desa kembangan Bonang Demak, dipilih sebagai objek penelitian karena masih banyak anak-anak atau peserta didik di KB- Al-Ma'ruf belum bisa membaca dan akhirnya penelitian ini dilakukan diawali dengan sebuah metode kupas rangkai suku kata untuk menarik dan mengajarkan anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

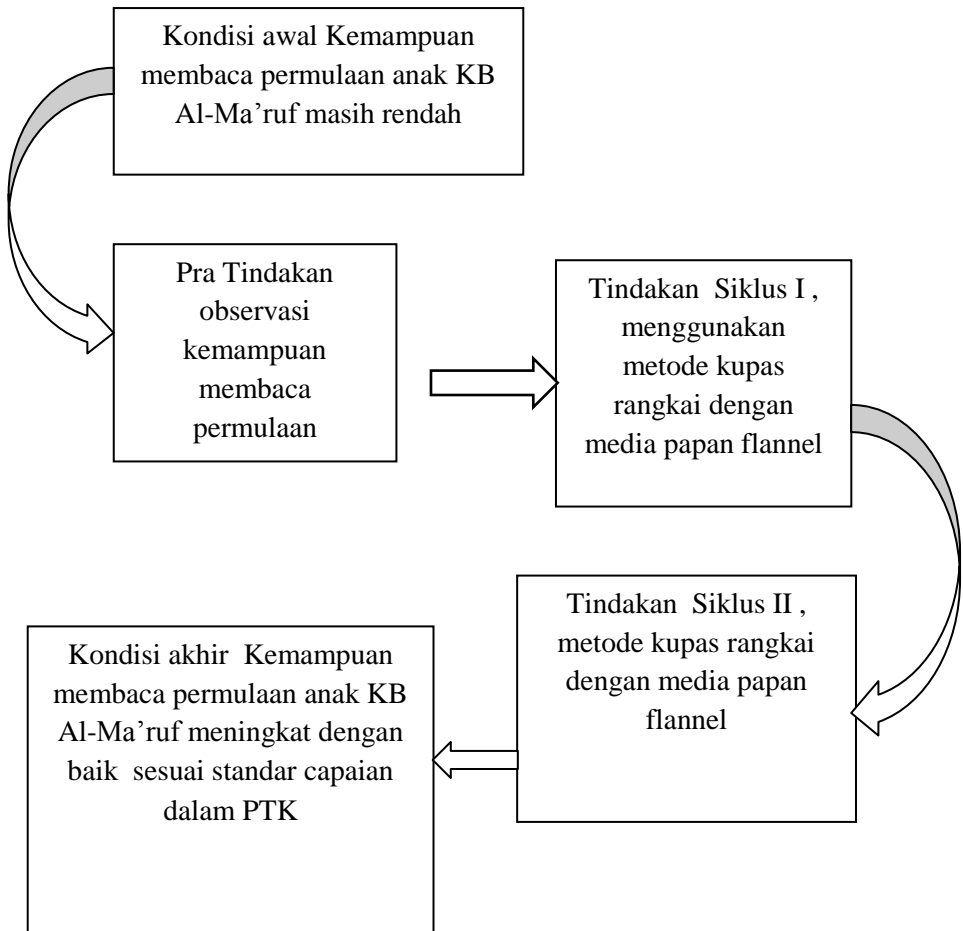
²⁶ Lutfiatul Zahrotul Ulfa, *Implementasi Metode Suku Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Mamba'ul Hisan Surabaya*, SKRIPSI, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

C. Kerangka Berfikir

Kemampuan membaca permulaan ialah kecakapan dalam mengenal huruf dan lambang tulisan yang menitik beratkan pada aspek kemampuan membaca. Berdasarkan observasi awal, menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak di KB Al-Ma'ruf Desa Kembangan, Bonang, Demak masih rendah yakni masih kesulitan memahami konsep huruf dan kata sebagai tahapan kemampuan membaca permulaan.

Maka dari itu penulis ingin mengkaji bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan metode kupas rangkai huruf di KB Al-Ma'ruf Desa Kembangan, Bonang, Demak. Selain itu rumusan masalah yang diambil oleh penulis antara lain bagaiman meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan metode kupas rangkai huruf di KB Al-Ma'ruf Desa Kembangan, Bonang, Demak..

2.1 Gambar skema kerangka berpikir:



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Jawaban sementara tersebut baru didasarkan atas teori

yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut “Strategi meningkatkan kemampuan membaca dengan metode kupas rangkai suku kata pada anak KB AL-Ma’ruf di desa kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak tahun Pelajaran 2022/2023”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan Membaca Dengan Metode Kupas Rangkai Pada KB AL-Ma’ruf di Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2022/2023” menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Penelitian adalah : kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal hal yang dapat meningkatkan objek yang diamati.²⁷ Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan siklus- siklus kegiatan untuk peserta didik. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelmpk peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama. Penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam

²⁷Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press.2015.).hlm.18

bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan .

Pendekatan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak di KB AL-Makruf Desa kembangan Bonang Demak melalui metode kupas rangkai . Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru dalam sebuah sekolah atau ruang kelas guna meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran secara berkesinambungan. Penelitian tindakan berarti studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri dan pengalaman kerja yang dilakukan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri. penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang unik dan memiliki cirri khas tersendiri. Ciri khas dari penelitian tindakan adalah :

- a. Penelitian yang dapat memecahkan permasalahan belajar siswa.
- b. Penelitian yang dilakukan melalui identifikasi kelas dan hasil belajar siswa.
- c. Penelitian dilakukan menggunakan system siklus.
- d. Penelitian yang bersifat kolaborasi antar peneliti, guru, dan penilai atau observer.

- e. Penelitian yang melibatkan banyak komponen dalam kelas.²⁸

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini Peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas pada Peserta didik Di KB- al Ma'ruf Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Adapaun penelitian tindakan kelas dilakukan pada Bulan Juli sampai September 2022.

C. Subjek Dan kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang mengetahui dan berkaitan langsung dikegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas dan tepat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak di KB AL-Ma,ruf Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun 2022/2023 yang berusia 4-5 tahun. Jumlah anak dalam kelompok B1 yaitu 14 anak, terdiri dari 6 anak laki-laki

²⁸ Risky Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Cirebon: Eduvision Publishing. 2014).hlm.7.

dan 8 anak perempuan. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Metode Kupas Rangkaian Suku Kata. Personal yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

2. Kolaborator Penelitian

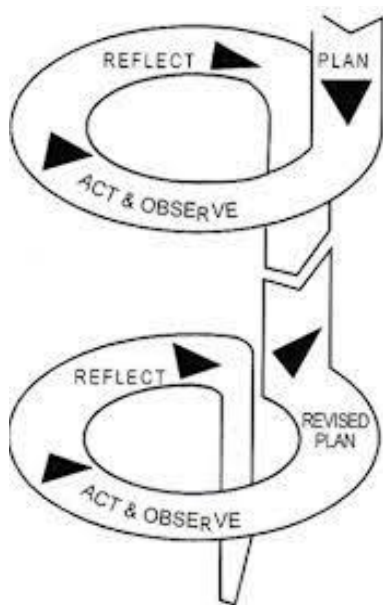
Kolaborator dalam penelitian ini adalah Ibu Nur Azizah Guru Kelompok B 1 dan juga Ibu Mundofiyah S.Pd selaku pengelola lembaga di KB AL- Ma'ruf . Kolaborator dalam penelitian ini membantu peneliti dengan tugas :

- a. Membantu membuat perencanaan
- b. Melaksanakan monitoring selama penelitian berlangsung
- c. Memberi masukan kepada peneliti
- d. Melaksanakan refleksi dan evaluasi

D. Siklus Penelitian

Model penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan, peneliti memilih model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Menurut

Suharsimi Arikunto , adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangnya).²⁹ Model penelitian Kemmis dan Mc Taggart jika divisualisasikan akan tampak seperti gambar di bawah ini.



Siklus I : 1. Perencanaan
2. Tindakan I dan Observasi I
3. Refleksi

Siklus II : 4. Perencanaan II
5. Tindakan II dan Observasi II
6. Refleksi II dan seterusnya

Gambar 1. Model Penelitian Kemmis dan Mc Taggart

(Suharsimi Arikunto, 2006: 93)

Adapun penjelasan setiap langkah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart antara lain:

²⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.2006.).hal.93

1. Siklus I

a. Perencanaan (planning)

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan, sebagai berikut:

- 1) Bersama dengan guru maka peneliti menentukan tema dan sub tema pembelajaran. Tema pembelajaran pada penelitian ini yaitu Diriku dan sub tema pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu mata dan tangan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan indikator bahasa (membaca) kemudian menggunakan sumber belajar media papan flanel dan keaktifan anak secara langsung. RPPH disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru kelas. RPPH itu berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 3) Menyusun instrumen penelitian dan penilaian, dengan membuat lembar observasi yang akan digunakan dalam pengamatan anak saat melakukan pembelajaran membaca permulaan melalui Metode kupas rangkai suku kata.
- 4) Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikannya.

5) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu papan flanel.

6) Peneliti memberikan gambaran atau penjelasan tentang penggunaan media papan flanel sebelum digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan kepada guru.

b. Pelaksanaan (action)

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Selama melakukan proses pembelajaran guru menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang telah disiapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk melakukan sebuah proses kegiatan belajar mengajar, sementara itu peneliti sebagai pengamat yang mengamati dan menilai seluruh tindakan yang dilakukan oleh anak. Pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Observasi (observation)

Observasi dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Observasi dilaksanakan oleh observer

dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observer melakukan observasi terhadap tindakan yang dilakukan dengan mengisi kolom-kolom pada lembar observasi sesuai dengan petunjuk pengisian. Observasi dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran serta pengaruh tindakan yang dilaksanakan. Observasi juga dilakukan untuk mencatat kekurangan yang terjadi saat pembelajaran sehingga dapat diperbaiki pada Siklus selanjutnya.

d. Refleksi (reflection)

Pada tahap ini merupakan bagian yang paling penting untuk memahami dan menginterpretasi terhadap proses dan hasil terhadap pembelajaran setelah dilakukan tindakan. Dalam refleksi ini dilakukan sebuah evaluasi dari hasil data-data yang diperoleh pada pengamatan. Pada saat evaluasi peneliti berdiskusi dengan guru sebagai patner peneliti. Dalam evaluasi ini yang dilakukan adalah memberi penilaian pada setiap data-data yang diperoleh dan melakukan sebuah analisis tentang apa saja yang menjadi hambatan dalam pembelajaran membaca

permulaan. Bila ditemukan penyebabnya, maka dilakukan sebuah refleksi mengenai cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, kemudian solusi yang diperoleh akan dipakai pada Siklus kedua.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila pada Siklus I belum mencapai keberhasilan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik diantaranya :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam kegiatan penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto kegiatan pembelajaran.³⁰ Dokumentasi ini bertujuan untuk memberi gambaran nyata tentang aktivitas dan partisipasi yang dilakukan anak untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan metode kupas rangkai.

³⁰ Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara.2008).hlm.274

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau guru dan anak selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan berlangsungnya tindakan, yaitu penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda centang atau check list.

3. Wawancara

Teknik wawancara terstruktur biasa digunakan dalam penelitian tindakan kelas pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu guna memperoleh informasi dari partisipan sangatlah membantu keefisienan waktu dan juga data yang valid untuk menemukan hasil akhir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian kegiatan yang sangat penting setelah peneliti mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.³¹ Analisis data dilakukan melalui dua

³¹ Durri, Andrianni, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan.: Universitas Terbuka. 2015) hlm.61

tahap, yaitu membandingkan hasil pembelajaran dari siklus satu dan siklus dua, kemudian disimpulkan. Penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dan sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat padat, tetapi mengandung pengertian yang luas. Analisis data dilakukan untuk melihat ketuntasan belajar anak dan peningkatan hasil belajar. Dalam penelitian ini dilihat dari beberapa instrumen yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media papan flanel, maka peneliti menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif.

Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan oleh guru. Dari hasil instrumen penelitian yang dilakukan pada kedua Siklus, selanjutnya dihitung kemudian dipersentase. Perhitungan dalam analisis data ini menghasilkan persentase pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Menurut Ngalm Purwanto untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam membaca permulaan dapat di gunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NP} = \frac{\text{R}}{\text{SM}} \times 100\%$$

Keterangan	:
NP	= nilai persen yang dicari/diharapkan
R	= skor mentah yang diperoleh
SM	= skor maksimum ideal dari nilai yang ada
100	= konstanta

Rumus di atas menjelaskan bahwa analisis data yang dilakukan menggunakan data yang diperoleh dari scoring pada hasil observasi, yaitu dengan menjumlah seluruh skor pada setiap indikator sehingga menghasilkan skor mentah (R) dan kemudian SM diperoleh dari menghitung jumlah seluruh skor maksimum setiap indikator, lalu dimasukkan pada rumus tersebut sehingga tampak prosentase hasil tindakan pada setiap indikator dan selanjutnya dihubungkan dengan prosentase sebelum tindakan.³²

³²Purwanto Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2006).hlm.102

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

Lembaga KB Al-Ma'ruf adalah lembaga yang didirikan pada tahun 2013, KB Al-ma'ruf menyediakan dua kelompok pembelajaran yaitu kelompok A dan kelompok B KB Al- ma'ruf memiliki 3 pendidik , satu kepala sekolah dan dua guru. Alamat KB al-Ma'ruf di dukuh Kembangan Rt.13 Rw IV Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

2. Sejarah Berdirinya KB Al- Ma'ruf

KB Al-Ma'Ruf adalah suatu lembaga yang di dirikan oleh Bapak Ma'ruf beserta keluarganya yang bertempat tinggal di desa kembangan, Bonang, Demak , sebelum lembaga ini berdiri banyak sekali anak-anak yang berumur 3-4 tahun yang sudah di masukan ke Sd oleh orangtuanya sendiri, karena kebanyakan orang tua bingung mau di sekolahkan kemana selain SD, sedangkan di desa kembangan sendiri belum ada lembaga untuk menuntut ilmu, sehingga orang tua terpaksa menaruhnya di Sd kembangan, kemudian bapak ma'ruf berusaha bagaimana agar di desa in I ada sebuah lembaga untuk belajar bagi anak-anak agar dapat menciptakan anak yang rajin dan pandai, kemudian

ditahun 1995 bapak ma'ruf berusaha memintak banuan kepada bapak lurah yang bernama bapak Nur Salim, akan tetapi bapak ma'ruf tidak mendapatkan respon sama sekali sampai tahun 2000 yg dimana lurah sudah diganti dengan bapak Parno Bapak ma'ruf kembali lagi mengajukan kepada beliau akan tetapi hasilpun sama dengan lurah sebelumnya, sampai ditahun 2009 dengan di lurahi bapak Suhardi beliau bapak Ma'ruf kembali lagi mengajukan dan hasilnya pun nihil seperti yang lainnya, tetapi bapak ma'ruf tidak putus asa, kemudian dengan tekad dan niat yang baik akhirnya bapak ma'ruf mampu mendirikan paud tersebut dengan jeripayahnya sendiri dengan bekal yang dimilikinya, maka terwujudlah KB yang dijuluki menggunakan nama beliau, yaitu KB Al-Ma'ruf .

Awal berdirinya KB ini banyak sekali masyarakat yang tidak menghiraukannya, tapi ada juga dari beberapa yg ingin mendaftarkannya ke KB tersebut, tetapi seiring berjalannya waktu banyak sekali masyarakat yang peduli dengan anaknya, sehingga para orangtua menyekolahkan di KB Al-Ma'ruf yang dimana awal pembelajarannya masih menumpang di rumah bapak ma'ruf sampai sekarang Alhamdulillah sudah memiliki tempat sendiri yang dimana tempat itu mampu membuat nyaman anak-anak untuk belajar lebih giat lagi sampai sekarang.

3. Letak Geografis KB Al-Ma'ruf

KB Al- Ma'ruf terletak di dukuh Kembangan Rt. 13 Rw. IV Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Lokasi KB Al- Ma'ruf dekat dengan SDN kembangan kurang lebih 200 m.

4. Visi Misi dan Tujuan KB Al- Ma'ruf

Visi :

Terwujudnya anak usia dini yang cerdas sehat ceria berakhlakul karimah dan memiliki kesiapan baik fisik maupun mental dalam memasuki pendidikan lebih lanjut .

Misi :

- a. Meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pelayanan PAUD yang mudah dan murah , tetapi bermutu.
- b. Mengembangkan model dan percontohan PAUD sesuai dengan standar kualitas nasional
- c. Melakukan koordinasi antar sektor terkait dalam rangka mengembangkan anak usia dini secara holistik.
- d. Melakukan pengendalian dan penjaminan mutu pendidikan
- e. Memberikan pelayanan yang prima (efaktif, efisien, akuntabel, dan transparan. Kepada masyarakat dibidang PAUD untuk mencapai misi KB Al-Ma'ruf mengarahkan dan mengembangkan potensi manusia seutuhnya meliputi :

1. Kecerdasan Spiritual.
2. Kecerdasan Emosional
3. Kecerdasan intelektual

B. Analisis Data Per Siklus

1. Pra Siklus

Kegiatan Pra Tindakan dilakukan untuk mendapatkan data awal anak sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas. Guru sebagai pelaksana pembelajaran dan bekerjasama dengan peneliti melakukan Pra Tindakan pada tanggal 20 Juli 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Pra Tindakan ini yaitu observasi. Pengamatan dilakukan saat pembelajaran mengembangkan bahasa terutama membaca permulaan.

Pembelajaran yang diamati dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tema yang digunakan adalah keluargaku dengan sub tema anggota keluargaku. Kegiatan awal berupa berbaris, berdo'a beserta hafalan surat-surat pendek, hafalan hadist, presensi, dan apersepsi. Guru menjelaskan tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari itu. Pada kegiatan inti yang pertama membaca kata secara bersama-sama yang ditulis guru di papan tulis, kemudian

untuk kegiatan kedua dan ketiga anak diminta untuk mengerjakan LKA yaitu menghubungkan gambar dengan kata dan menunjuk kejanggalan gambar yang memiliki kalimat sederhana. Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan membaca kata secara bersama-sama, terlihat bahwa guru menuliskan kata kepala, mata, hidung, telinga, mulut, kemudian anak diminta untuk mengucapkan atau membaca secara bersama kata-kata tersebut. Terlihat beberapa anak ikut mengucapkan atau membaca kata tersebut, namun ada yang hanya diam, ada juga yang bermain sendiri dan tidak ikut membaca sehingga guru harus memperingatkan anak untuk ikut serta dalam membaca. Kegiatan selanjutnya anak diminta untuk mengerjakan LKA mengenai menghubungkan gambar dengan kata. Terlihat bahwa anak hanya mengambil LKA, kemudian anak sekedar mengerjakan saja. Untuk anak yang sudah bisa membaca akan dengan cepat mengerjakannya kemudian mengumpulkannya kepada guru. Namun masih banyak anak yang kesulitan mengerjakan dan mereka hanya meniru temanya yang sudah bisa atau meminta diajarkan oleh gurunya. Kemudian untuk kegiatan ketiga dengan masih mengerjakan LKA, anak diminta untuk menunjukkan kejanggalan pada gambar yang memiliki kalimat sederhana. Terlihat guru

masih memberikan contoh gambar yang mana saja yang memiliki kejanggalan dan sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam membaca kalimat sederhana yang ada dibawah gambar.

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran khususnya membaca , dapat terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan di KB Al- Ma'ruf suasananya kurang menarik minat anak. Media yang digunakan untuk pembelajaran kurang menarik karena hanya menuliskan kata di papan tulis berwarna putih dengan spidol berwarna hitam saja. Selain itu juga terlalu seringnya kegiatan pembelajaran diisi dengan mengerjakan LKA sejak di kelompok A sampai sekarang di kelompok B sehingga membuat anak merasa bosan. Penggunaan LKA juga membuat anak kurang terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena anak hanya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru kemudian dikumpulkan dan guru hanya mengamati hasil akhir atau hasil LKA anak dan kurang mengamati proses kemampuan membaca anak dengan baik. Di bawah ini adalah tabel hasil kemampuan membaca anak di KB Al-Ma'ruf Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak tahap para siklus. Kemampuan yang diamati terdiri dari indikator mengenal

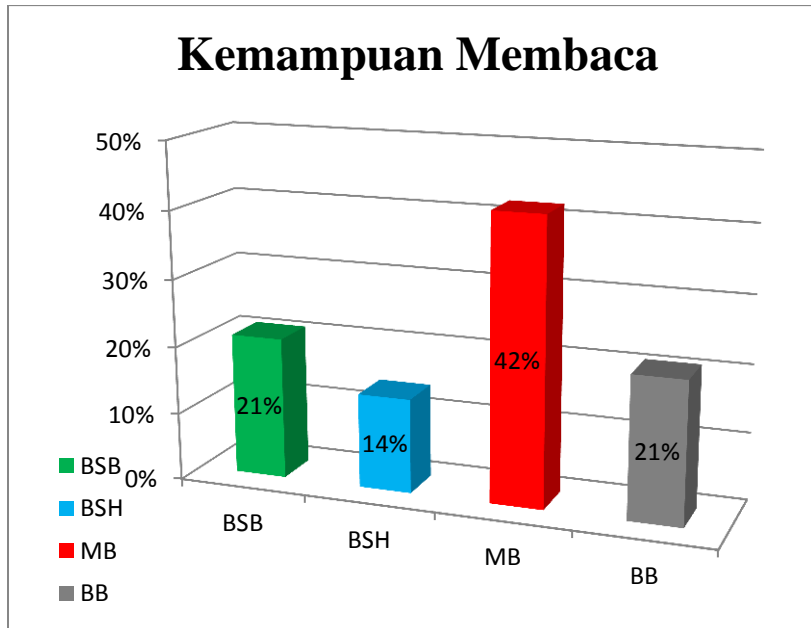
dan menyebutkan simbol huruf vocal dan konsonan pada kata, kemampuan menyusun huruf membentuk kata, Kemampuan membaca kata yang terdiri dari 3-6 huruf .

Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Pra Tindakan

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Berkembang Sangat Baik	3	21,42%
2	Berkembang Sesuai Harapan	2	14,28%
3	Mulai Berkembang	6	42,85%
4	Belum Berkembang	3	21,42%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa kemampuan membaca permulaan yang dimiliki anak pada Pra Tindakan menunjukkan kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 3 anak. Berdasarkan tabel rekapitulasi data, persentase kemampuan membaca permulaan pada Pra Tindakan dapat diperjelas melalui grafik pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1. Grafik Persentase Membaca pada Pra Tindakan



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok B1 pada saat Pra Tindakan terlihat berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik dengan persentase sebanyak 35%. Maka dari itu perlu dilakukan tindakan perbaikan agar kemampuan membaca anak dapat meningkat. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas mengenai kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel.

2. Kegiatan Siklus I

a. Perencanaan

Dari hasil pengamatan yang diperoleh saat Pra Tindakan, peneliti dan guru menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada Siklus I dengan memberikan tindakan membaca permulaan kepada anak. Pelaksanaan tindakan pada Siklus I ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu: pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 5 September 2022, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 6 September 2022.

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru merencanakan dan menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang dalam RPPH, mempersiapkan media papan flanel yang akan digunakan untuk kegiatan membaca permulaan, mempersiapkan kamera untuk mengambil foto saat guru mengajarkan membaca maupun anak yang sedang membaca, dan menyiapkan lembar observasi (check list) untuk mencatat kegiatan membaca permulaan yang sedang berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I dan Observasi

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a) Pertemuan Pertama Pada Siklus I

Pertemuan pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 September 2022 dengan tema Lingkungan sub tema rumahku cakupan tema bagian-bagian rumah. Pada kegiatan awal pembelajaran anak melakukan kegiatan outdoor setelah itu anak-anak berbaris masuk ke ruang kelas dan duduk. Guru memberi salam, mengajak anak untuk berdoa membaca dua kalimat syahadat, doa sebelum belajar, membaca asmaul husna , setelah itu persensi dan menanyakan hari. Kemudian guru melakukan apresepsi tentang rumah serta bagian-bagiannya dengan melakukan tanya jawab kepada anak-anak dan melakukan pengenalan rumah dan seisinya melalui video dari HP, anak juga diajak untuk menyanyikan lagu “rumahku ”. Selesai kegiatan apersepsi guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari itu kemudian anak-anak melakukan kegiatan inti. Kegiatan inti terdiri dari Empat kegiatan, yaitu :

- (1) Menggunting dan menempel kertas bergambar sampai menjadi bentuk meja
- (2) Anak Menghitung gambar meja dan mengisi jumlah bilangannya
- (3) Anak Menyusun huruf melalui permainan papan flanel sesuai dengan gambardan mengeja huruf dan

membaca kata sederhana

(4) Anak menuliskan kata meja pada buku tulis anak

Pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca permulaan dilakukan pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf pada kata, menyebutkan suku kata yang ada pada kata, kemampuan menyusun suku kata membentuk kata, Kemampuan membaca kata yang terdiri dari 4-6 suku kata. Kegiatan dimulai dengan guru memperlihatkan media yang akan digunakan yaitu papan flanel, kemudian guru menjelaskan cara menggunakannya. Anak-anak diberi kesempatan untuk melihat lebih dekat dan memegang item-item maupun papan flanelnya. Setelah itu anak-anak diperkenalkan huruf vokal dan konsonan yang ditempelkan di papan flanel dengan menunjuk dan menyebutkan satu per satu huruf tersebut. Guru memberi kesempatan kepada anak secara bergantian dalam satu kelompok untuk maju didepan kelas mengambil huruf yang disebutkan kemudian ditempelkan di papan flanel dan melafalkan bunyi huruf tersebut. Pada kegiatan ini sebagian besar anak sudah mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan, akan tetapi masih ada beberapa anak yang bingung dengan huruf b dan d sehingga mereka masih sering

menyebutkannya terbalik misalnya huruf b dibaca huruf d dan huruf d dibaca huruf b. Selain huruf b dan d, terdapat beberapa anak yang belum bisa mengucapkan huruf w dan y, anak merasa kesulitan dan hanya diam ketika huruf tersebut ditunjuk guru untuk dibaca.

Anak juga diberi kesempatan untuk mengenal suku kata menggunakan Flash card . huruf- huruf tersebut diminta menyebutkan suku katanya kemudian dirangkaikan menjadi sebuah kata a yang ditempel di papan flanel. Untuk anak yang belum bisa menunjuk dan melafalkan huruf yang disebutkan guru maka perlu dibimbing dengan cara guru memberikan contoh huruf apa saja yang ditempel kemudian anak akan meniru contoh tersebut dan menempelkannya di papan flanel. Pada kegiatan ini terlihat sebagian besar anak sudah mampu menunjuk dan menyebutkan lebih dari 5 kata yang memiliki huruf awal yang sama. Namun masih terdapat beberapa anak yang hanya mampu menyebutkan kurang dari 4 kata. Anak yang sudah maju kemudian menunggu teman satu kelompoknya sampai selesai dan mengerjakan tugas yang lainnya sehingga satu kelompok berputar ke sudut yang lain untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media papan flanel, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf dan menyebutkan suku kata yang ada pada kata . Guru memberi motivasi dan bimbingan kepada anak yang masih kesulitan dalam melakukan kegiatan. Setelah anak-anak melaksanakan kegiatan inti dilanjutkan istirahat. Sebelum istirahat anak cuci tangan secara bergantian, membaca doa sebelum makan, makan bersama-sama, berdoa setelah makan, dan kemudian bermain.

Pada kegiatan akhir atau setelah istirahat, anak masuk kelas kemudian diberi waktu untuk minum dahulu. Setelah itu anak diajak untuk merapikan alat main dan melaksanakan recalling dengan menanyakan perasaan anak dan menunjukkan hasil karya anak., dilanjutkan tanya jawab dengan mereview bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Kegiatan terakhir adalah penutup guru mengajak anak untuk melakukan tepuk meja, dilanjutkan guru memberi tahu kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari. Kemudian guru dan siswa berdoa bersama, pesan-pesan

guru, salam, dan penutup. Anak yang pulang pertama adalah anak yang berdoa paling baik. Hal ini dilakukan agar anak-anak berlatih untuk disiplin berdoa dengan baik dan tidak berbicara dengan temannya atau ramai sendiri.

b) Pertemuan Kedua Pada Siklus I

Pertemuan kedua pada Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 6 September 2022 dengan tema Lingkungan. Pada kegiatan awal pembelajaran anak melakukan cuci tangan dengan sabun dan pemeriksaan kuku anak kemudian anak berbaris sebelum masuk kelas. Guru memberi salam, mengajak anak untuk berdoa membaca dua kalimat syahadat, doa sebelum belajar, doa minta kecerdasan, guru mengajak anak melakukan tepuk pintar, dilanjutkan presensi dan menanyakan hari. Guru melakukan apresepsi tentang tema dan subtema lingkungan sub tema rumah sub-sub tema kamar tidur, guru menyanyi lagu bangun tidur anak ikut menyanyi, anak mengamati pembuatan miniature tempat tidur melalui video, bercakap –cakap tentang isi kamar tidur, anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan, guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan

Kegiatan inti terdiri dari empat kegiatan, yaitu di sudut pembangunan anak-anak membuat tempat tidur dari

stik es krim, pada sudut matematika kegiatannya adalah pemberian tugas mengerjakan LKA megurutkan gambar bantal seusai ukuran dari paling kecil dengan membaeri angka, pada sudut bahasa anak menyusun kata pada media papan flanel, dan yang terakhir anak menuliskan kata bantal pada buku. Guru mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk membaca permulaan.

Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada Siklus I pertemuan kedua yaitu bermain menggunakan papan flannel. Sebelum kegiatan dilaksanakan guru mengingatkan kembali pada anak untuk mengambil gambar dan menempelkannya pada papan flannel kemudian guru meraba serta mengajak anak-anak untuk bersama-sama menyebutkan huruf-huruf yang ditunjuk. anak menyebutkan nama gambar yang ditempelkan anak menyebutkan huruf pada kata dibawah gambar , anak menyusun kata menggunakan kartu huruf . Anak bermain secara bergantian. Pada kegiatan ini hampir semua anak mampu mengerjakannya, rata-rata anak mampu menghubungkan lebih dari 3 gambar dengan kata. Apa bila kegiatan satu kelompok sudah selesai maka berganti ke kegiatan lainnya sehingga kegiatan berputar dengan baik.

Setelah anak-anak melaksanakan kegiatan inti dilanjutkan istirahat. Sebelum istirahat anak cuci tangan secara bergantian, membaca doa sebelum makan, makan bersama-sama, berdoa setelah makan, dan kemudian bermain. Pada kegiatan akhir atau setelah istirahat, anak masuk kelas kemudian diberi waktu untuk minum dahulu. Setelah itu anak diajak untuk merapikan alat main dan melaksanakan recalling dengan menanyakan perasaan anak dan menunjukkan hasil karya anak., dilanjutkan tanya jawab dengan mereview bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. anak menyanyikan lagu “rumahku” dilanjutkan tanya jawab dengan mereview bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menyampaikan tema untuk kegiatan esok hari dan mberi tahu kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari. Kemudian guru dan siswa berdoa bersama, pesan-pesan guru, salam, dan penutup. Anak yang pulang pertama adalah anak yang berdoa paling baik. Hal ini dilakukan agar anak-anak berlatih untuk disiplin berdoa dengan baik dan tidak berbicara dengan temannya atau ramai sendiri.

c. Observasi Siklus I

Bersamaan dengan tahap tindakan, peneliti dan mitra

peneliti melakukan observasi dan tahap pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan pedoman lembar observasi yang telah disusun. Pada tahap observasi, peneliti sebagai observer sedangkan yang melaksanakan pembelajaran adalah guru kelas. Peneliti yang bertindak sebagai observer melakukan pengamatan dengan merekam aktivitas anak saat kegiatan pembelajaran membaca menggunakan media papan flanel. Indikator dalam penelitian ini terdiri dari menyebutkan simbol-simbol huruf pada kata, menyebutkan suku kata yang ada pada kata, kemampuan menyusun suku kata membentuk kata, Kemampuan membaca kata yang terdiri dari 4-6 suku kata, Selama pengamatan dalam proses pembelajaran Siklus I yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan berjalan dengan baik meskipun terkadang ada sedikit kendala. Anak-anak antusias dan sangat senang, hal ini dikarenakan pembelajaran membaca permulaan disertai dengan penggunaan papan flanel merupakan kegiatan baru. Selain itu item-item papan flanel juga membuat anak tertarik karena huruf, kata, kalimat sederhana, dan gambarnya memiliki warna yang menarik sebab pada biasanya anak hanya menggunakan LKA dan media papan

tulis dalam pembelajaran membaca.

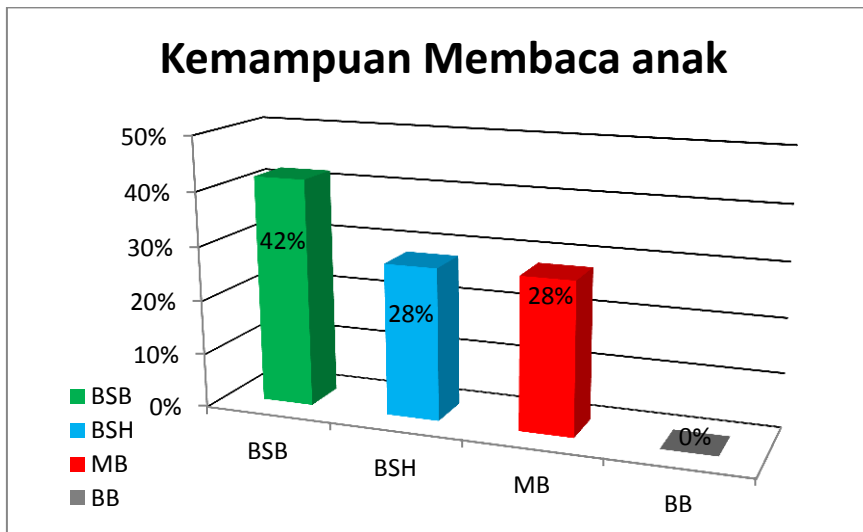
Hasil dari kemampuan membaca permulaan pada Siklus I menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan selama dilakukan tindakan. Peningkatan tersebut terjadi karena anak lebih mudah memahami huruf-huruf melalui penggunaan media papan flanel dan anak dapat memegang langsung huruf, kata, kalimat sederhana, serta gambarnya saat ditempel. Berdasarkan pengamatan sesuai dengan keempat indikator yang digunakan, sebagian besar anak sudah mampu untuk menyebutkan simbol-simbol huruf, namun masih ada beberapa anak yang bingung membedakan huruf “b” dan “d” . Dalam menyusun huruf menjadi sebuah kata seperti pada gambar dan menyebutkan huruf huruf pada kata tersebut juga sudah banyak peningkatan , namun apabila tidak disertai gambar masih terdapat beberapa anak yang merasa kesulitan begitu juga dengan indikator membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana terdapat beberapa anak yang masih perlu bimbingan dari guru. Adapun hasil data observasi serta perhitungan persentase kemampuan membaca permulaan selama Siklus pertama sebagai berikut:

Tabel 4.2. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Berkembang Sangat Baik	6	42,85%
2	Berkembang Sesuai Harapan	4	28,57%
3	Mulai Berkembang	4	28,57%
4	Belum Berkembang	0	0%

Berdasarkan data pada tabel rekapitulasi kemampuan membaca Siklus I dapat diperjelas melalui grafik pada gambar 4 di bawah ini:

Gambar 4.2. Grafik Persentase Kemampuan Membaca pada Siklus I

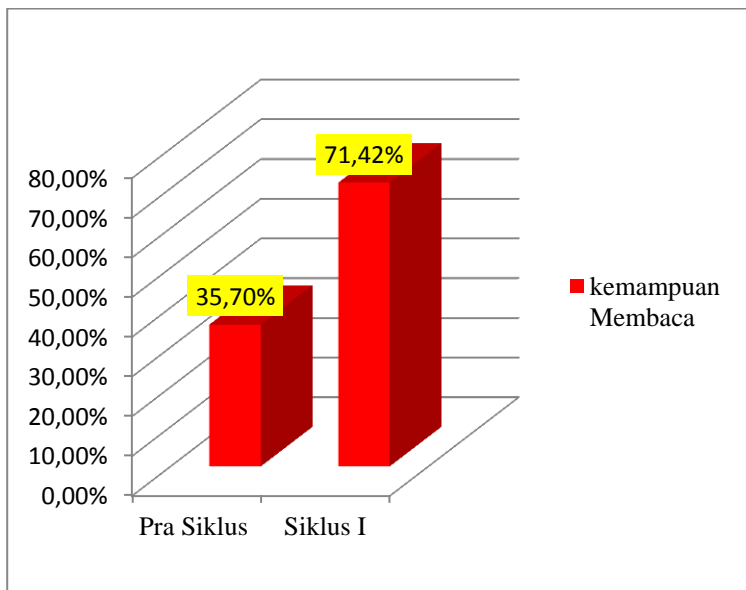


Tabel 4.3. Perbandingan Data Kemampuan Membaca Antara PraTindakan dan Siklus I

No	Kriteria	Pra Tindakan		Siklus I	
		Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
1	Berkembang Sangat Baik	2	14,28%	6	42,85%
2	Berkembang Sesuai Harapan	3	21,42%	4	28,57%
3	Mulai Berkembang	6	42,85%	4	28,57%
4	Belum Berkembang	3	21,42%	0	0%

Dari hasil perbandingan antara kemampuan membaca permulaan pada tabel Pra Tindakan dan Siklus I dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.3. Grafik Persentase Kemampuan Membaca Antara Pra Tindakan dan Siklus I



Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa ketercapaian pada akhir Siklus I anak yang berada pada kriteria belum berkembang sudah tidak ada (0%), kriteria mulai berkembang sebanyak 4 anak (28,57%), kriteria mulai berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak (28,57%), dan kriteria berkembang sangat baik sebanyak 6 anak (42,85%), hasil kemampuan membaca anak pada siklus I keseluruhan menjadi 71,42 % jika dibandingkan saat Pra Tindakan yang berada pada 35,70 %. Akan tetapi persentase

kemampuan membaca masih menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih tergolong kurang dan belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 75\%$, sehingga masih perlu dilakukan Siklus selanjutnya yaitu Siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir Siklus I oleh peneliti dan guru. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya. Berdasarkan hasil observasi, beberapa hal yang menjadi kendala antara lain:

- 1) Item pada media yang digunakan dalam pelajaran membaca terutama pada penulisan huruf kurang besar sehingga beberapa anak masih mengalami kesulitan dan kurang jelas.
- 2) Indikator membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana memiliki lebih dari dua suku kata per katanya sehingga anak-anak masih kesulitan dalam membaca.
- 3) Pada saat proses pembelajaran membaca menggunakan media papan flanel, beberapa anak masih sulit untuk dikondisikan sehingga anak masih suka mengganggu

temannya dan jalan-jalan di kelas.

- 4) Saat proses pembelajaran masih kurang adanya motivasi dari guru kepada anak saat anak membaca sehingga masih banyak anak yang malu-malu dan kurang bersemangat saat maju didepan kelas untuk membaca menggunakan media papan flanel.

Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari solusi agar kegiatan pembelajaran pada Siklus berikutnya dapat berjalan lancar dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media papan flanel. Solusi dari beberapa kendala tersebut yaitu:

- 1) Penulisan huruf pada media yang digunakan untuk dibuat lebih besar agar memudahkan anak membaca dan tulisannya terlihat jelas.
- 2) Indikator membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana, menurut kesepakatan peneliti dan guru untuk mengganti kalimatnya menjadi dua suku kata dalam satu kata agar memudahkan anak dalam membaca.
- 3) Saat belajar menggunakan media papan flanel, guru dan peneliti memberikan perhatian dan memotivasi anak agar lebih percaya diri dengan memberikan reward tidak hanya berupa ucapan tetapi juga dengan stiker bintang berwarna

kuning yang ditempel di papan prestasi anak jika mereka mampu mengerjakan dengan baik, serta tidak membuat gaduh dan mengganggu temannya.

Berdasarkan hasil refleksi ini, maka peneliti merencanakan kembali tindakan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media papan flanel untuk Siklus II karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Peneliti akan mengoptimalkan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media papan flanel dengan indikator keberhasilan yang sudah ditentukan sehingga nantinya dengan menggunakan media ini pada Siklus II dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan setelah dilakukan refleksi.

Peneliti menghipotesis bahwa pembelajaran menggunakan media papan flanel yang sudah dibuat dengan item-item huruf, kata, dan kalimat sederhannya diperbesar sehingga lebih jelas dalam membaca, indikator membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana menurut kesepakatan peneliti dan guru untuk mengganti kalimatnya menjadi dua suku dalam satu kata agar memudahkan untuk membaca, dan pemberian motivasi serta reward berupa stiker bintang akan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di KB Al-Ma'ruf Kembangan Bonang Demak.

3. Kegiatan Siklus II

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Perencanaan yang dilakukan pada Siklus II ini sebenarnya hampir sama dengan perencanaan pada Siklus I. Perencanaan pada Siklus ini dimulai dengan berkoordinasi dengan guru kelas untuk menjelaskan berbagai refleksi yang dilakukan sebelumnya agar dapat diimplementasikan pada Siklus II. Tahap pertama, peneliti dan guru merencanakan dan menentukan tema, dan sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang dalam RPPH serta menentukan indikator keberhasilan. Tahap selanjutnya ialah mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan membaca dengan metode kupas rangkai suku kata. Guru mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas guru saat mengajarkan anak membaca, dan saat anak belajar membaca. Menyiapkan lembar observasi (check list) untuk mencatat kegiatan membaca yang sedang berlangsung, seperti yang dilakukan pada siklus sebelumnya.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Siklus II

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a) Pertemuan Pertama Pada Siklus II

Pertemuan pertama pada Siklus II dilaksanakan pada hari seni 12 September 2022 dengan tema kebutuhanku dan sub tema makananku. Pada kegiatan awal pembelajaran anak melakukan kegiatan outdoor karena pada hari itu adalah hari senin maka anak mengucapkan pancasila, janji anak KB Al-Ma'ruf Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun, menyanyikan lagu "Kebunku" Setelah itu anak-anak berbaris masuk ke ruang kelas duduk dan diberi kesempatan untuk minum dahulu sebelum melaksanakan kegiatan. Kemudian guru memberi salam, mengajak anak untuk berdoa membaca dua kalimat syahadat, doa sebelum belajar, doa minta kecerdasan dan dilanjutkan tepuk donat, persensi dan menanyakan hari.

Guru melakukan apresepsi tentang kebutuhan pokok dan macam-macam makanan pokok dengan melakukan tanya jawab kepada anak-anak. Selesai kegiatan apresepsi, guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari itu kemudian anak - anak melakukan kegiatan inti. Kegiatan inti terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pada sudutmatematic

anak-anak mengelompokkan makanan kesukaan, pada sudut kultur dan kebudayaan anak-anak mewarnai , dan pada sudut bahasa anak-anak menyebutkan huruf, menyusun kata dan membaca kata.

Pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca dilakukan pada indikator kemampuan anak menyebutkan huruf yang ada, menyusun huruf menjadi kata dan membaca kata. Kegiatan dimulai dengan guru memperlihatkan media yang akan digunakan yaitu papan flanel, kemudian guru memberi contoh cara menyebutkan benda yang mempunyai huruf awal yang sama. Anak-anak diperkenalkan beberapa gambar beserta namanya membentuk kata yang ditulis di bawah gambar. Kemudian guru memberi kesempatan kepada anak secara bergantian dalam satu kelompok untuk bermain menggunakan papan flanel.

Pada kegiatan ini terlihat sebagian besar anak sudah mampu menunjuk dan menyebutkan lebih dari 8 kata yang memiliki huruf awal yang sama. Kelompok yang lain yang sudah maju kemudian melakukan kegiatan yang berbeda sesuai kegiatan

hari itu. Anak yang maju awal adalah anak yang masih kesulitan dalam kemampuan membaca. Anak yang sudah maju kemudian menunggu teman satu kelompoknya sampai selesai dan mengerjakan tugas yang lainnya sehingga satu kelompok berputar ke sudut yang lain untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca menggunakan media papan flanel, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam menyebutkan huruf dan membaca kata. Guru memberi motivasi dan bimbingan kepada anak yang masih kesulitan dalam melakukan kegiatan. Untuk anak yang mampu membaca dengan baik dan tidak mengganggu temannya maka guru memberi bintang di papan prestasi anak tersebut. Setelah anak-anak melaksanakan kegiatan ini dilanjutkan istirahat. Sebelum istirahat anak cuci tangan secara bergantian, membaca doa sebelum makan, makan bersama-sama, berdoa setelah makan, dan kemudian bermain.

Pada kegiatan akhir atau setelah istirahat, anak masuk kelas kemudian diberi waktu untuk minum

dulu. Setelah itu anak diajak untuk menyanyikan lagu “lihat kebunku”, kemudian dilanjutkan tanya jawab dengan mereview bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu, dilanjutkan guru memberi tahu kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari. Kemudian guru dan siswa berdoa bersama, pesan-pesan guru, salam, dan penutup. Anak yang pulang pertama adalah anak yang berdoa paling baik. Hal ini dilakukan agar anak-anak berlatih untuk disiplin berdoa dengan baik dan tidak berbicara dengan temannya atau ramai sendiri.

b) Pertemuan Kedua Pada Siklus II

Pertemuan kedua pada Siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 September 2022 dengan tema kebutuhanku sub tema makananku. Pada kegiatan awal pembelajaran anak melakukan cuci tangan dengan sabun dan pemeriksaan kuku anak kemudian anak berbaris sebelum masuk kelas. Guru memberi salam, mengajak anak untuk berdoa membaca dua kalimat syahadat, doa sebelum belajar, doa minta kecerdasan, guru mengajak anak melakukan

tepuk pintar, dilanjutkan presensi dan menanyakan hari. Guru melakukan aprepsi tentang tema dan subtema lingkungan sub tema rumah sub-sub tema kamar tidur, guru menyanyi lagu bangun tidur anak ikut menyanyi, anak mengamati pembuatan miniature tempat tidur melalui video, bercakap –cakap tentang isi kamar tidur , anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan, guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan .

Selesai kegiatan apersepsi guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari itu kemudian anak-anak melakukan kegiatan inti. Kegiatan inti terdiri dari tiga kegiatan, yaitu di sudut alam sekitar anak-anak diajak untuk menempelkan sobekan kertas pada suatu gambar, dan pada sudut matematik anak membandingkan lebih besar atau kecil dengan simbol, pada sudut bahasa anak belajar membaca menggunakan media papan flanel yaitu menyebutkan huruf pada kata kata. Menyusun huruf menjadi kata , membaca kata yang terdiri dari 6 huruf.

Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pada Siklus II pertemuan kedua yaitu

menyusun huruf menjadi kata. Sebelum kegiatan dilaksanakan guru mengingatkan kembali dengan menempelkan huruf vokal dan konsonan di papan flanel kemudian guru meraba serta mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan huruf yang ditunjuk. Guru memberi contoh menghubungkan gambar dengan kata di papan flanel. Terdapat beberapa gambar yang ada di papan flanel ditata horizontal kemudian di samping gambar terdapat tulisan nama-nama gambar tersebut ditata acak secara vertikal. Sebelum membaca kata anak-anak diajak untuk membaca gambar-gambar tersebut. Pada kegiatan ini terlihat sebagian besar anak sudah mampu membaca lebih dari 5 gambar dengan kata. Apabila anak mampu membaca dengan baik maka guru memberikan stiker bintang di papan prestasi anak tersebut. Kemudian anak menuliskan kata pada buku tulis anak. Jika kegiatan satu kelompok sudah selesai maka berganti ke kegiatan lainnya sehingga kegiatan berputar dengan baik.

Setelah anak-anak melaksanakan kegiatan inti dilanjutkan istirahat. Sebelum istirahat anak cuci tangan secara bergantian, membaca doa sebelum

makan, makan bersama-sama, berdoa setelah makan, dan kemudian bermain. Pada kegiatan akhir atau setelah istirahat, anak masuk kelas kemudian diberi waktu untuk minum dahulu. Pada kegiatan recalling itu anak diajak membereskan mainan dilanjutkan tanya jawab dengan mereview bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu dan kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari, dilanjutkan guru memberi tahu hasil karya anak. Anak diajak menyanyikan lagu “mari pulang”. Kegiatan penutup guru dan siswa berdoa bersama, pesan-pesan guru, salam, dan penutup. Anak yang pulang pertama adalah anak yang berdoa paling baik. Hal ini dilakukan agar anak-anak berlatih untuk disiplin berdoa dengan baik dan tidak berbicara dengan temannya atau ramai sendiri.

c. Observasi Siklus II

Seperti halnya pada Siklus I, observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Indikator yang diamati yaitu menyebutkan simbol-

simbol huruf, menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, menyusun huruf – huruf menjadi kata, dan membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana. Berdasarkan pengamatan pada setiap indikator tersebut, terlihat bahwa sebagian besar anak sudah memiliki kemampuan pada semua indikator membaca, hanya terdapat beberapa anak yang masih kurang lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana. Akan tetapi secara keseluruhan anak-anak mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca pada Siklus II.

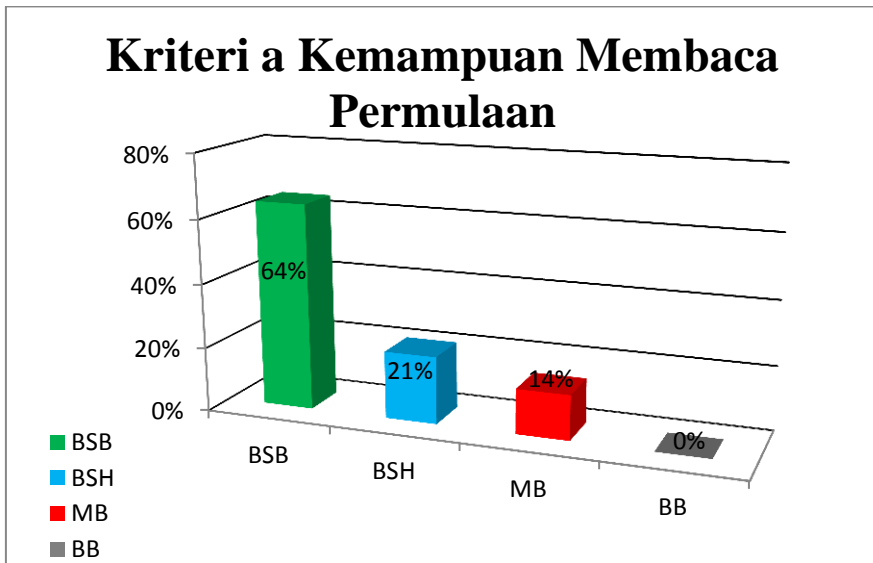
Adapun hasil data observasi serta perhitungan persentase kemampuan membaca permulaan setelah diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan menunjukkan bahwa ketercapaian pada akhir Siklus II kriteria BSB sebanyak 9 anak, kriteria BSH sebanyak 3 anak, dan kriteria MB masih ada 2 anak dan sudah tidak ada anak yang berada pada kriteria kurang baik dan tidak baik. Apa bila dibuat dalam rekapitulasi data kemampuan membaca permulaan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	BSB	9	64,28 %
2	BSH	3	21,42%
3	MB	2	14,28%
4	BB	0	0%

Berdasarkan data rekapitulasi persentase kemampuan membaca permulaan anak Siklus II dapat diperjelas melalui grafik pada gambar 6 di bawah ini:

Gambar 4.4. Grafik Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus II



Berdasarkan grafik persentase kemampuan membaca permulaan pada Siklus II di atas maka dapat diketahui bahwa yang berada pada kriteria belum berkembang hanya 2 anak, kriteria BSH sebanyak 21,42%, dan kriteria BSB sebanyak 64,28%. Persentase anak yang berada pada kriteria baik yang mencapai 85,71% ini meningkat 14,29 % jika dibandingkan pada Siklus I yang baru mencapai 71,42 %. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa pada Siklus II sebagian besar anak sudah memiliki kemampuan membaca permulaan pada kriteria baik sehingga telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu jika anak yang berada pada kriteria minimal 75%.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan tindakan Siklus II diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel dapat berjalan dengan baik dan lancar dibandingkan kegiatan pembelajaran pada Siklus I. Selama proses pembelajaran pada Siklus II dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Terlihat anak-anak mulai tertarik kembali dengan adanya penggunaan media papan flanel beserta itemnya yang baru pada Siklus II sehingga mereka semakin antusias untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Dengan perbaikan media pembelajaran, yaitu item pada media papan flanel diperbesar ukurannya terlihat pembelajaran menjadi berjalan lebih lancar.
- 3) Dengan adanya penghargaan berupa ucapan seperti “pintar”, “bagus”, “baik”, “hebat” dan berupa stiker bintang membuat anak merasa senang karena mendapatkan hadiah. Hal ini dapat membuat anak lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran membaca permulaan menggunakan media papan flanel.

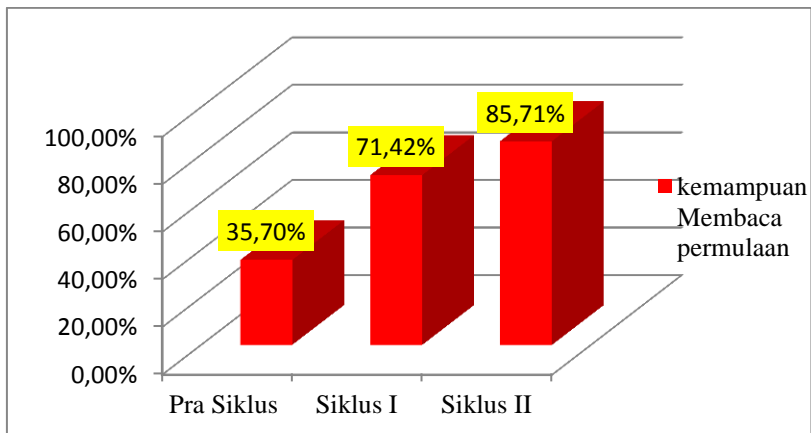
Refleksi juga dilakukan dengan melakukan perbandingan dari data yang diperoleh pada Siklus II dengan data Siklus I dan data Pra Tindakan, agar dapat diketahui peningkatan yang diperoleh dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan, maka berikut perbandingan data Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II disajikan dalam tabel rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.5. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Permulaan pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Kriteria	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Anak	Persen tase	Jumlah Anak	Persen tase	Jumlah Anak	Persen tase
1	BSB	3	21,42%	6	42,85%	9	78,57%
2	BSH	2	14,28%	4	28,57%	3	21,42%
3	MB	6	42,85%	4	28,57%	2	14,28%
4	BB	3	21,42%	0	0%	0	0%

Dari data tabel rekapitulasi persentase kemampuan membaca permulaan pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Si klus II dapat diperjelas melalui grafik pada gambar 7 dibawah ini:

Gambar 4.5. Grafik Persentase Kemampuan Membaca Permulaan pada PraTindakan, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan data tabel dan grafik persentase di atas, maka dapat dilihat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak mulai dari Pra Tindakan, Siklus I, sampai Siklus II. Hasil observasi pada Pra Tindakan kemampuan membaca permulaan anak yang mencapai kriteria mampu sebanyak 35,70 %, Pada Siklus I kemampuan membaca anak meningkat menjadi 71,42%, pada siklus II kemampuan membaca anak meningkat lagi menjadi 85,71%,

Berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada Siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Kupas rangkai dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B di KB Al- Ma'ruf Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun 2022, penelitian ini dinyatakan berhasil dan memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah menjadi tujuan dari penelitian yaitu anak yang telah mencapai indikator kemampuan membaca permulaan pada kriteria Berkembang Baik minimal 75% dan hal tersebut sudah sesuai dari indikator keberhasilan ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan membaca anak kelompok B di KB Al- Ma'ruf Bonang Demak sebelum ada tindakan belum berkembang dengan maksimal. Hal ini dikarenakan

pembelajaran yang mengembangkan kemampuan bahasa anak, khususnya dalam membaca permulaan belum optimal. Guru kurang melakukan pembelajaran yang melibatkan keaktifan anak, suasana pembelajaran yang kurang menerapkan esensi bermain serta penggunaan media yang kurang bervariasi. Hal ini terbukti dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, namun setelah diterapkannya penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran yang mengembangkan kemampuan membaca permulaan maka terjadi peningkatan dalam membaca pada anak kelompok B di KB Al-Ma'ruf Bonang Demak.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di KB Al-Ma'ruf Bonang Demak terlihat dari hasil persentase Pra Tindakan sampai Siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada Pra Tindakan kemampuan membaca permulaan anak yang mencapai kriteria BSB sebanyak 2 anak (14,28%), BSH yaitu 3 anak (21,42%), MB sebanyak 6 anak (42,85%), dan BB 3 anak (21,42%). pada Siklus I anak yang mempunyai kriteria baik yaitu 6 anak (42,85%), cukup baik sebanyak 4 anak (28,57%), kurang baik sebanyak 4 anak (28,57%), dan tidak ada persentase anak yang tidak baik. Pada Siklus II, anak yang mencapai kriteria BB sebanyak 9 anak (78,57%), BSH sebanyak 3 anak (21,42%), dan kurang baik atau mulai berkembang sebanyak 2 anak (14,28%).

Berdasarkan informasi tersebut, pada Siklus II masih ada anak yang berada pada kriteria Berkembang sesuai Harapan . Ketiga anak tersebut sebenarnya sudah mengalami peningkatan mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus II. Hanya saja peningkatannya belum maksimal sehingga belum mencapai kriteria baik. Hal ini disebabkan kemampuan individu pada setiap anak dalam menerima pembelajaran berbeda-beda. Untuk ketiga anak ini, kemampuan dalam menerima pembelajaran yang sudah diajarkan belum dapat diterima dengan cepat, sehingga kemampuan anak dalam membaca belum maksimal.

Berkaitan dengan kendala yang dihadapi pada Siklus I salah satunya yaitu kurang adanya motivasi dari guru kepada anak saat anak membaca sehingga masih banyak anak yang malu-malu dan kurang bersemangat saat maju didepan kelas untuk membaca menggunakan media papan flanel. Berdasarkan teori *Behaviorisme* dalam Sofia Hartati belajar merupakan perubahan tingkah laku melalui stimulus dan respon, artinya belajar merupakan perubahan kemampuan anak dengan adanya interaksi rangsangan dan respon. Dari pendapat tersebut maka pada Siklus II dilakukan perbaikan dengan memberikan anak penghargaan berupa ucapan maupun benda seperti stiker bintang, sehingga dapat membuat anak

terlihat lebih termotivasi dan senang untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media papan flanel. Hal tersebut juga sesuai dengan teori Sardiman bahwa dalam kegiatan belajar dipengaruhi adanya stimulasi berupa pemberian motivasi pada anak. Motivasi yang diberikan dapat berupa penghargaan, *reward*, verbal, tingkah laku dan barang.³³

Setelah melihat hasil dari persentase kemampuan membaca sebagaimana tertera pada refleksi Siklus II, bahwa penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hal ini juga didukung dengan item-item papan flanel berupa kata dengan gambar dan gambar yang memiliki kalimat sederhana dapat membantu anak untuk membaca dan memahami apa yang anak baca. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafiqie dalam Farida Rahim yang mengatakan bahwa proses memahami makna yang mendalam lebih ditekankan dikelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi anak PAUD untuk belajar memaknai kata-kata yang anak baca. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan gambar-gambar atau ilustrasi sesuai dengan kata atau kalimat yang anak baca.³⁴

³³ Sofia Hartati (2005) *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdiknas.

³⁴ Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan guru kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode kupas rangkai Pada KB AL-Ma’ruf di Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak pada anak kelompok B dapat meningkat dengan baik. Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian masih terdapat keterbatasan, yaitu waktu pelaksanaan siklus I dan siklus II kurang panjang karena dalam penelitaian terdapat 14 anak sedangkan dalm kegiatan belajar hanya 1,5 jam yang digunakan,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, bahwa menggunakan media papan flannel dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan sangat diminati. Anak-anak merasa senang ketika bermain kartu huruf yang berwarna anak suka melepas dan menempel kartu pada papan flannel, kegiatan tersebut membuat anak menjadi tidak mudah bosan. Dari uraian diatas diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak KB Al-Ma'ruf Desa Kembangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun 2022/2023 dapat ditingkatkan menggunakan metode kupas rangkai dengan menggunakan media kartu huruf dan papan flanel . Keberhasilan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : Guru mempersiapkan media papan flanel beserta item-itemnya. Guru memberi contoh cara mengenali huruf dan membaca kata. Guru memberi contoh membaca gambar bertuliskan kalimat sederhana. Anak diberi kesempatan untuk melihat, dan menempel ataupun melepas item-itemnya. Guru memberi kesempatan lebih besar pada anak yang peningkatan kemampuan membaca permulaannya masih sulit. Guru

mendampingi dan memotivasi anak.

Hasil penelitian dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan membaca permulaan untuk kriteria baik pada setiap siklusnya dibuktikan dengan: pada saat Pra Tindakan kemampuan anak membaca menunjukkan hasil 35,7%. Siklus I meningkat menjadi 71,42 %, sehingga mengalami peningkatan sebesar 35,72%. Siklus II meningkat menjadi 85,71%, mengalami peningkatan kembali sebesar 14,29 %. Pembelajaran dikatakan berhasil karena perhitungan persentase kemampuan membaca permulaan sudah mencapai batas minimal 75%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media papan flanel sebagai alternatif serta variasi kegiatan dalam pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti aspek lain dalam berbahasa, misalnya pada

kemampuan mendengar, berbicara, maupun menulis, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan syukur Alhamdulillah atas limpahan semua rahmat, taufiq serta hidayah-Nya serta bimbingannya dari dosen, sehingga penulis dapat mengakhiri penulisan skripsi yang sangat sederhana ini, meskipun dirasa masih kurang baik dan jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif dari manapun sehingga maksud dan tujuan penulisan skripsi ini dapat di capai dengan sempurna bermanfaat dan berguna. Akhirnya kepada Allah jugalah peneliti memohon petunjuk dan ridla-Nya amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.2000
- Acep Yoni, dkk. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Famili. 2010
- Andrianni, Durri. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan.: Universitas Terbuka. 2015
- Appriani, Cicilia. *Efektifitas Metode Kupas Rangkaian Suku Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Kesulitan Membaca (Single Subject Reseach Kelas ii di SDN 09 Pauh Padang)*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Volume 2, Nomor, 3.2013
- Dhieni, Nurbiana, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.2005
- Direktorat Tenaga Kependidikan. *Strategi pembelajaran dan pemilihannya*. Jakarta: Depdiknas.2008
- Hidayah, Widya Nur. *Metode Suku Kata Untuk pembelajaran Membaca Permulaan Peserta Didik Low Vision*, JASSI, Volume 18, Nomor 2.2017
- Lexy, J Moeleong. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2007
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2012.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2006.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada. 2012.
- Prasetyono, Dwi Sunar. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think. 2008.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.2008.

- Salim, Abdul dan Munawir Yusuf. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Secara Inklusif*. Surakarta: FKIP Universitas 11 Maret.2009.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada.2014
- Sanjaya, Wina. *Strategi pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2006
- Setiawan, Risky. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cirebon: Eduvision Publishing. 2014.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.2008
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.2008
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.2006.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.2011
- Susilo, Taufik Adi. *Belajar Calistung Itu Asyik*. Jogjakarta: Javalitera.2011.
- Sustyorini, Emalia Nova. *Meningkatkan Minat Baca Buku Cerita Dengan Metode Kupas Rangkai Suku kata pada Anak usia 3-4 tahun: Studi Kasus PAUD Ibu Sadar Dusun Nginjen Desa Pandanpancur Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan*. Jurnal Sains Sosio Humaniora, Volume 4, Nomor 2.2020.
- Suwarsih Madya. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan(Action Research)*. Bandung: Alfabeta. 2007
- Suyadi. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.2015.
- Suyanto, Slamet. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.2005.
- Syaodih, Ernawulan. *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan nasional, Direktorat jenderal

pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.2005.

Ulfa, Lutfiatul Zahrotul. *Implementasi Metode Suku Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Mamba'ul Hisan Surabaya*, SKRIPSI, UIN Sunan Ampel Surabaya.2020.

LAMPIRAN 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 5962/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2022

19 Desember 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ika Nurun Nafisatur Rohmah

NIM :1803106045

Yth.

Kepala KB Al-Ma'ruf
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama :Ika Nurun Nafisatur Rohmah

NIM :1803106045

Alamat : Kembangan, Bonang, Demak Rt 04 Rw02

Judul skripsi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Metode Kupas Rantai Suku Kata Pada Anak KB Al-Ma'ruf di Desa Kembangan, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2022/2023

Pembimbing :

1Bpk Drs. Muslim, M.Ag, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 8 hari, mulai tanggal 9 September 2022 sampai dengan tanggal .16 September 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Dekan,

Dekan Bidang Akademik



MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

LAMPIRAN 2

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
"KELOMPOK BERMAIN AL-MA'RUF"

Desa Kembangan Kec. Bonang Kab. Demak Hp. 085385088926

SURAT KETERANGAN

Nomor : 22/KMB/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mundofiyah S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : KB AL-MA'RUF
Alamat Lembaga : Desa Kembangan Rt 13 Rw 04 Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
No Telp : 081393053166

Menerangkan bahwa :

Nama : Ika Nurun Nafisatur Rohmah
NIM : 1803106045
Instansi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Jurusan : PIAUD

Telah melaksanakan Penelitian di KB AL-MA'RUF tanggal 9-16 September 2022.

Demikian surat ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaannya, saya ucapkan banyak terimakasih.

Demak, 14 November 2022



LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN(RPPH) KB AL-MA'RUF BONANG DEMAK

Nama Sekolah : KB AL-Ma'ruf
Tema /sub Tema : Lingkungan /Rumahku
Kelompok /Usia : B/5-6 Tahun
Hari /Tanggal : senin- 5 -September -2022
Semester/Bulan /Minggu : 1/September /6
Alokasi Waktu : 120 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI) :

KI.1. Menerima ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Memiliki perilaku hidup sehat ,rasa ingin tahu ,kreatif dan estetik ,percaya diri ,disiplin,mandiri,peduli,mampu menyesuaikan diri,jujur,rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga,pendidik dan teman.

KI.3.Mengenal diri, keluarga,teman, pendididik ,lingkungan sekitar ,teknologi ,seni, dan budaya di rumah,tempat bermain dan satuan PAUD denga cara: merasa ,meraba,menanya,mengumpulkan

informasi menalar, mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.

KI.4. Menunjukkan diketahui, dirasakan dibutuhkan dan difikirkan melalui, bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan perilaku anak berahlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR(KD)

1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan ALLAH

1.2. Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan

2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll).

4.3 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya).

4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif(mengungkapkan bahasa secara verbal dan non

verbal)

4.15. Menunjukkan karya dan aktifitas seni menggunakan berbagai media

INDIKATOR:

NO	KD	MATERI PEMBELAJARAN
1	NAM 1.1, 1.2	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah
2	SOSEM 2.6	Kegiatan baris berbaris sebelum masuk kelas,
3	FM 4.3,	Melatih gerak motorik halus dengan Menggunting, menempel, menggambar, dan mewarnai.
4	BAHASA 3.11-4.11, 3.12-4.12	-Membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang, -Menyebutkan benda benda yang ada dalam rumah - mengeja huruf, membaca sendiri.
5	KOG 3.6-4.6, 3.9	- Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan - Nonton Video bareng melalui HP
6	SENI 3.15-4.15.	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati video tentang benda-benda yang ada dalam rumah anak dapat menghargai benda di rumah sebagai rasa syukur kepada Tuhan .
2. Melalui kegiatan menggunting dan menempel bentuk meja dari gambar meja anak dapat mengenal teknologi sederhana peralatan rumah tangga
3. Kegiatan menyusun kartu huruf ,menjadi kata “ anak dapat menulis kata “meja “dibukutulis nya
4. Melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar meja anak dapat berkreasi menghasilkan karya seni dengan berbagai media secara mandiri

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembiasaan

- Cuci tangan pakai sabun
- Periksa kuku
- Disiplin baris
- Ucapan salam
- Doa sebelum dan sesudah kegiatan
- Doa sebelum dan sesudah makan

2. Materi Pengetahuan

- Menghitung 1-10
- Menyusun huruf membentuk kata
- Menyebutkan huruf
- Menulis kata pendek

3. Materi Keterampilan

- Menggunting gambar meja menempelkan gambar menjadi meja yang utuh

E. MEDIA

1. Alat dan Bahan

- Lem
- Gunting
- Pensil
- Kertas bergambar
- HVS

2. LKPD

- menghitung gambar meja 1-10
- menggunting dan menempel kertas bergambar dan disusun menjadi bentuk meja
- Menulis kata meja pada gambar meja

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pembelajaran langsung

G. METODE Pembelajaran :

- Bercakap-cakap
- Demontrasi
- Pemberian Tugas

H. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

- Langkahah-langkah Pembelajaran
 1. Penyambutan peserta didik:
 2. Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan di pakai

I. KEGIATAN PEMBUKAAN (30 menit)

- Baris- Berbaris
- Seyum ,sapa,salam
- Berdoa
- Tepuk Meja
- Absen
- Pengenalan kalender
- Pengenalan tema ,sub tema,tentang lingkungan /rumahku
- Menyanyi lagu “rumahku (SENI)
- Anak mengamati miniature meja belajarnya, video gambar meja

- Bercakap –cakap tentang meja ,manfaat meja, bentuk – bentuk meja
- Anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan
- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan

II. KEGIATAN INTI(60 menit)

G. Anak melakukan kegiatan main sesuai dengan aturan yang telah disepakati

- a. Menggunting dan menempel kertas bergambar sampai menjadi bentuk meja
 - b. Anak Menghitung gambar meja dan mengisi jumlah bilangannya
 - c. Anak Mennyusun huruf melalui permainan papan flanel sesuai dengan gambardan mengeja huruf dan membaca kata sederhana
 - d. Anak menuliskan kata meja pada buku tulis anak
- Langkah-Langkah Kegiatan Inti
 - Guru menunjukan video rumah dan isinya kemudian menjelaskannya
 - Anak melihat gambar meja , bentuk dan warnanya melalui video yangdibawa gurunya
 - Guru menanyakan pertanyaan kepada anak tentang macam –macam meja , warnanyaapa

dan bentuknya

- Guru memberikan contoh cara menggunting menempel gambar agar rapi, lem tidak meleber (kebanyakan)
- Anak menempel gambar dengan rapi
- Guru menjelaskan cara menghitung gambar dengan memberi tanda dan menuliskan bilangannya sesuai jumlah gambar tersebut
- Guru memberikan contoh dan penjelasan mengeja dan membaca sendiri dengan bermain menggunakan papan flanel
- Anak terlebih dahulu mengambil gambar kemudian ditempelkan pada papan flanel
- Anak menyebutkan nama gambar
- Anak menyusun kata sesuai nama gambar dengan kartu huruf
- Anak belajar menyebutkan huruf, mengeja dan membacanya sendiri
- Anak menuliskan kata meja

III. ISTIRAHAT (30 Menit)

- Cuci tangan
- Doa sebelum makan
- Kegiatan makan bersama
- Doa setelah makan

- Bermain

IV. KEGIATAN RECALLING

- Merapikan alat-alat yang digunakan
- Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain hari ini
- Guru menunjukkan hasil karya ana-anak
- Penguatan pengetahuan tentang peralatan yang ada di rumah

V. PENUTUP (30 menit)

- Tepuk Meja
- umpan Balik / Kegiatan yang dilakukan satu hari
- SOP Penutup

VI. RENCANA PENILAIAN

- a. Indikator Penilaian (Terlampir)
- b. Teknik Penilaian
 1. Skala Capaian Perkembangan
 2. Catatan Hasil Karya
 3. Catatan Anekdote

Indikator Penilaian

Aspek perkembangan	Kompetensi Dasar	MATERI PEMBELAJARAN
1	NAM 1.1, 1.2	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah
2	SOSEM 2.6	Kegiatan baris berbaris sebelum masuk kelas,
3	FM 4.3,	Melatih gerak motorik halus dengan Menggunting, menempel, menggambar, dan mewarnai.
4	BAHASA 3.11- 4.11, 3.12- 4.12	-Membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang, -Menyebutkan benda benda yang ada dalam rumah - mengeja huruf, membaca sendiri.
5	KOG 3.6-4.6, 3.9	- Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan - Nonton Video bareng melalui HP
6	SENI 3.15- 4.15.	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya

PENILAIAN KB AI - Ma'ruf

Tema : Lingkungan

Sub Tema : Rumahku

Sub-Sub Tema : Meja

Tanggal Penilaian : Senin, 5

September 2022

Aspek Perkembangan	Indikator	Skala BB	Skala MB	Skala BSH	Skala BSB
NAM	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah		✓		
SOSEM	Kegiatan baris berbaris sebelum masuk kelas,			✓	
FM	Melatih gerak motorik halus dengan Menggunting, menempel, menggambar, dan mewarnai.		✓		
BAHASA	-Membiasakan anak menceritakan pengalaman mainya sebelum pulang, -Menyebutkan benda benda yang ada dalam rumah				✓

	- mengeja huruf, membaca sendiri.				
KOG	- Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan - Nonton Video bareng melalui HP			✓	
SENI	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya				✓

KETERANGAN:

- a. BB (Belum Berkembang) Anak belum berkembang melakukannya
- b. MB (Mulai Berkembang) Anak mulai dapat melakukannya namun masih dibantu oleh guru
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Anak sudah dapat melakukannya tanpa bantuan guru namun masih ada yang keliru
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) Anak dapat melakukannya secara mandiri dan benar

RUBRIK PENILAIAN

KD/Indikator : (NAM 1.1) Anak mampu mengenal tanaman adalah ciptaan Allah dan hafalansurat-surat pendek

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek
2	MB	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-suratpendek namun masih dibimbing guru
3	BSH	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek tanpa dibimbing guru
4	BSB	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (SOSEM 2.6) kemampuan berbaris anak

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak mampu siap dengan tegak
2	MB	Anak mampu melakukan 2 gerakan , siap dan lencang tangan

3	BSH	Anak mampu merapikan 3 gerakan , siap ,lencang tangan , dan istirahat ditempat.
4	BSB	Anak mampu merapikan 4 gerakan , siap ,lencang tangan , dan istirahat ditempat, sikap hormat.

KD/Indikator : (FM 3.6-4.6) melatih gerak motorik halus dengan menggunting, menempel, menggambar, dan mewarnai

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu melatih gerak motorik halus dengan menempel, menggambar, dan mewarnai
2	MB	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan menempel, menggambar, dan mewarnai namun masih didampingi oleh guru
3	BSH	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan menempel, menggambar, dan mewarnai tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan menempel, menggambar, dan mewarnai

		secara mandiri dan benar
--	--	--------------------------

KD/Indikator : (FM 3.8-4.8) bermain yang diwujudkan dengan bentuk karya nyanyian, gambar, lukisan, lipatan

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu bermain yang diwujudkan dengan bentuk karyanyanyian, gambar, lukisan, lipatan.
2	MB	Anak mampu bermain yang diwujudkan dengan bentuk karya nyanyian, gambar, lukisan, lipatan namun masih didampingi oleh guru
3	BSH	Anak mampu bermain yang diwujudkan dengan bentuk karya nyanyian, gambar, lukisan, lipatan tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu bermain yang diwujudkan dengan bentuk karya nyanyian, gambar, lukisan, lipatan secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (BAHASA 3.11-4.11) membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang
2	MB	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang dengan didampingi guru
3	BSH	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (BHS 3.12-4.12) mengenal huruf-huruf sesuai gambar

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar
2	MB	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar dengan didampingi guru
3	BSH	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (SENI 3.15-4.15) menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya
2	MB	Anak mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya dengan didampingi guru
3	BSH	Anak mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya secara mandiri dan benar

Demak, 5 September 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Mendhiyah, S.Pd

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ika Nurun Nafisatur R.'.

Ika Nurun Nafisatur R.

PENILAIAN HASIL KARYA

Nama :

Kelompok : B

Tanggal :

Foto Hasil Karya Anak

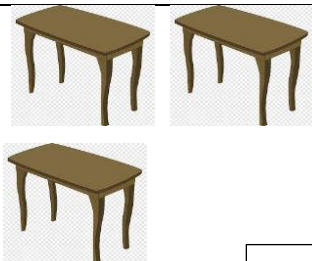
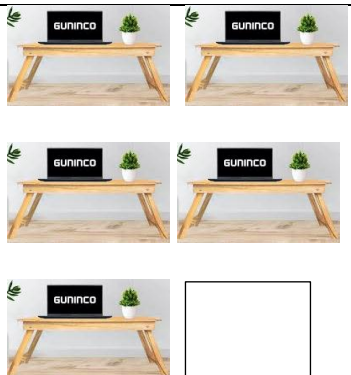


Hasil Pengamatan





Analisis Keterampilan kompetensi Dasar

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama : Hari : Kelompok :	Tema : Sub Tema :
--	----------------------

Anak menghitung gambar yang ada di bawah ini dan menuliskan jumlahnya pada kotak yang ada di sampingnya.

1	 <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 60px; margin-left: auto; margin-top: 20px;"></div>	4	 <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 60px; margin-left: auto; margin-top: 20px;"></div>
2	 <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 60px; margin-left: auto; margin-top: 20px;"></div>	5	 <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 60px; margin-left: auto; margin-top: 20px;"></div>

3	 	6	 
---	--	---	--

Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :	Tema :
Hari :	Sub Tema :
Kelompok :	

Mari menempel dan membuat bentuk meja !

Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Syair lagu- lagu

-(Rumah)-

Rumah ..tempat kita hidup bahagia
Rumah tempat kita hidup sejahtera
Ada ayah, ada ibu, ada kakak ada adik
Ada kakek ada nenek
Bahagia.... la...la.... la....
La...la...la....li..li...li... 2 x bahagia

-(Tepuk kata)-

Tepuk satu kali.. yes
Tepuk dua kali.. o ke
Tepuk tiga kali.. se ma ngat
Tepuk empat kali.. tang gung ja wab

-(Ayo Berbaris)-

Ayo berbaris ayo
Tangan direntangkan ...2 x
Ayo berbaris ayo
Tangan diluruskan ...2 x
Anak PAUD sehat

Anak PAUD kuat
Anak PAUD cerdas dan pintar 2 x
Mengulang keatas.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
HARIAN(RPPH)
KB AL-MA'RUF BONANG DEMAK**

SEKOLAH : KB AL-MA'RUF
Kelompok/Usia : B/5-5
Hari/Tanggal : Selasa,6 - September -2022
Tema : Lingkungan
SubTema/sub-sub tema : kamar tidur/Tempat tidur

A. KOMPETENSI INTI:

KI.1. Menerima ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Memiliki perilaku hidup sehat ,rasa ingin tahu ,kreatif dan estetik ,percaya diri ,disiplin,mandiri,peduli,mampu menyesuaikan diri,jujur,rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga,pendidik dan teman.

KI.3. Mengenal diri, keluarga,teman, pendididik ,lingkungan sekitar ,teknologi ,seni, dan budaya di rumah,tempat bermain dan satuan PAUD denga cara: merasa ,meraba,menanya,mengumpulkan informasi menalar, mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.

KI.4. Menunjukkan diketahui, dirasakan dibutuhkan dan difikirkan melalui, bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan perilaku anak berahlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR(KD):

1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan ALLAH

1.2. Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

2.1 memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.

2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll).

4.3 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya).

4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non

verbal)

4.15.Menunjukkan karya dan aktifitas seni menggunakan berbagai media

INDIKATOR:

NO	KD	MATERI PEMBELAJARAN
1	NAM 1.2.1	Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah
2	SOSEM 2.6.	Merapikan semua barang yang dimilikinya sebelum pulang
3	FM 2.1, 3.6-4.6	Anak belajar menggosok gigi Melatih gerak motorik halus dengan, menempel membuat tempat tidur
4	BAHASA 3.11- 4.11, 3.12-4.12.	Membiasakan anak menceritakan pengalaman sederhana setelah bangun tidur Mengenal huruf-huruf sesuai dengan gambar
5	KOG 3.9 , 3.6-4.6	Anak mengenal nama benda melalui video di laptop. Anak mengurutkan benda berdasarkan seriasi kecil, sedang , besar).
6	SENI 3.15.- 4.15.	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Melalui kegiatan mengamati Vidio gambar cara membuat Tempat tidur dari stik anak dapat membuat bentuk tempat

tidur

- Melalui kegiatan membuat tempat tidur dari stik es anak dapat menghasilkan karya seni dari berbagai media dari lingkungan sekitar
- Melalui kegiatan mengamati Vidio dari laptop anak dapat menyebutkan 6 manfaat kamar tidur dengan benar
- Melalui kegiatan menyusun kata dengan kartu huruf anak dapat belajar membaca (literasi)
- melalui kegiatan mewarnai bantal guling anak dapat menghasilkan sebuah karya seni dan belajar kesabaran dan ketelitian
- Melalui kegiatan mengurutkan gambar bantal dan guling berdasarkan seriasi anak dapat melakukan perbandingan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembiasaan

- Cuci tangan pakai sabun
- Periksa kuku
- Disiplin baris
- Ucapan salam
- Doa sebelum dan sesudah kegiatan
- Doa sebelum dan sesudah makan

2. Materi Pengetahuan

- Mengurutkan gambar dari ukuran kecil , sedang dan besar
- Menuliskan kata sederhana

3. Materi Keterampilan

- Mewarnai gambar Bantal dan guling
- Membuat tempat tidur dari stik eskrim

E. MEDIA

Alat dan Bahan

1. Lem
2. Pewarna
3. Pensil
4. Stik Eskrim
5. Bantal dan Guling

LKPD

1. Mengurutkan gambar dari ukuran kecil , sedang dan besar
2. Mewarnai gambar Bantal dan guling
3. Menuliskan kata sesuai dengan gambar

F. PENDEKATAN STRATEGI PEMBELAJARAN:

Pendekatan: saintifik

Model pembelajaran: Project based learning

G. METODE:

- Bercakap-cakap
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

H. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

- Langkahah-langkah Pembelajaran
 1. Penyambutan peserta didik:
 2. Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan di pakai

I. KEGIATAN PEMBUKAAN (30 menit)

- Baris- Berbaris
- Seyum ,sapa,salam
- Berdoa
- Tepuk pintar
- Absen
- Pengenalan kalender
- Pengenalan tema ,sub tema,tentang lingkungan /rumahku /kamar tidur
- Menyanyi lagu bangun tidur (SENI)
- Anak mengamati pembuatan miniaturre tempat tidur melalui video

- Bercakap –cakap tentang isi kamar tidur
- Anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan
- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan

II. KEGIATAN INTI

- Anak melakukan kegiatan main sesuai dengan aturan yang telah disepakati
 - Anak menempel stik eskrim membuat bentuk tempat tidur.
 - Anak mengurutkan gambar bantal sesuai urutan kecil , sedang, besar
 - Anak Menyusun huruf melalui permainan papan flanel sesuai dengan gambardan mengeja huruf dan membaca kata sederhana
 - Anak menuliskan kata bantal dan guling pada buku tulis anak
- Langkah-Langkah Kegiatan Inti
 - Guru menunjukan video rumah dan isinya kemudian menjelaskannya
 - Anak melihat mcara membuat tempat tidur dari stik eskrim melalui video yang dibawa gurunya
 - Guru memberikan mengenalkan alat yang digunakan untuk membuat tempat tidur dari stik eskrim

- Guru menjelaskan cara memberi tanda pada urutan gambar mulai dari yang kecil sampai besar
- Guru memberikan contoh dan penjelasan mengeja dan membaca sendiri dengan bermain menggunakan papan flanel
- Anak terlebih dahulu mengambil gambar kemudian ditempelkan pada papan flanel
- Anak menyebutkan nama gambar
- Anak menyusun kata sesuai nama gambar dengan kartu huruf
- Anak belajar menyebutkan huruf ,mengeja dan membacanya sendiri
- Anak menuliskan kata bantal

III. ISTIRAHAT (30 Menit)

- Cuci tangan
- Doa sebelum makan
- Kegiatan makan bersama
- Doa setelah makan
- Bermain

IV. KEGIATAN RECALLING

- Merapikan alat-alat yang digunakan
- Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain hari ini
- Guru menunjukan hasil karya anak-anak

- Penguatan pengetahuan tentang peralatan yang ada di rumah

V. PENUTUP (30 menit)

- bernyanyi rumahku
- umpan Balik / Kegiatan yang dilakukan satu hari
- SOP Penutup

VI. RENCANA PENILAIAN

- a. Indikator Penilaian (Terlampir)
- b. Teknik Penilaian
 1. Skala Capaian Perkembangan
 2. Catatan Hasil Karya
 3. Catatan Anekdote

INDIKATOR PENELITIAN

Aspek perkembangan	Kompetensi Dasar	MATERI PEMBELAJARAN
1	NAM 1.2.1	Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah
2	SOSEM 2.6.	Merapikan semua barang yang dimilikinya sebelum pulang
3	FM 2.1, 3.6-4.6	Anak belajar menggosok gigi Melatih gerak motorik halus dengan, menempel membuat tempat tidur
4	BAHASA 3.11- 4.11, 3.12- 4.12.	Membiasakan anak menceritakan pengalaman sederhana setelah bangun tidur Mengenal huruf-huruf sesuai dengan gambar
5	KOG 3.9 , 3.6-4.6	Anak mengenal nama benda melalui video di laptop. Anak mengurutkan benda berdasarkan seriasi kecil, sedang , besar).
6	SENI 3.15.- 4.15.	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya

PENILAIAN KB AI - Ma'ruf

Tema : Lingkungan

Sub Tema : kamar tidur

Sub-Sub Tema : Tempat tidur

Tanggal Penilaian : Selasa, 6

September 2022

Aspek Perkembangan	Indikator	Skala BB	Skala MB	Skala BSH	Skala BSB
NAM	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah	✓			
SOSEM	Merapikan mainan ketempatnya semula			✓	
FM	-Anak belajar menggosok gigi -Melatih gerak motorik halus dengan, menempel membuat tempat tidur				✓
BAHASA	-Membiasakan anak menceritakan pengalaman sederhana setelah bangun tidur -Mengenal huruf-huruf sesuai dengan gambar				✓

KOG	-Anak mengenal nama benda melalui video di laptop. -Anak mengurutkan benda berdasarkan seriasi kecil, sedang , besar).			✓	
SENI	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya				✓

KETERANGAN:

1. BB (Belum Berkembang) Anak belum berkembang melakukannya
2. MB (Mulai Berkembang) Anak mulai dapat melakukannya namun masih dibantu olehguru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Anak sudah dapat melakukannya tanpa bantuan gurunamun masih ada yang keliru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) Anak dapat melakukannya secara mandiri dan benar

RUBRIK PENILAIAN

KD/Indikator : (NAM 1.2) Anak mampu hafal surat-surat pendek

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek
2	MB	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek namun masih dibimbing guru
3	BSH	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan 3 surat-surat pendek tanpa dibimbing guru
4	BSB	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan 3 surat-surat pendek secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (SOSEM 2.6) merapikan barang yang dimilikinya sebelum pulang

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu merapikan barang yang dimilikinya sebelum pulang
2	MB	Anak mampu merapikan barang yang dimilikinya sebelum pulang namun masih dibimbing oleh guru

3	BSH	Anak mampu merapikan barang yang dimilikinya sebelum pulang tanpa dibimbing guru
4	BSB	Anak mampu merapikan barang yang dimilikinya sebelum pulang secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (FM 3.6-4.6) melatih gerak motorik halus dengan menempel stik eskrim

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu melatih gerak motorik halus dengan menempel stik eskrim
2	MB	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan menempel stik eskrim namun masih didampingi oleh guru
3	BSH	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan menempel stik eskrim tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan menempel stik eskrim secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (FM 3.8-4.8) bermain yang diwujudkan dengan bentuk karya nyanyian, gambar, lukisan, lipatan

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu bermain yang diwujudkan dengan bentuk karya nyanyian, gambar, lukisan, lipatan.
2	MB	Anak mampu bermain yang diwujudkan dengan bentuk karya nyanyian, gambar, lukisan, lipatan namun masih didampingi oleh guru
3	BSH	Anak mampu bermain yang diwujudkan dengan bentuk karya nyanyian, gambar, lukisan, lipatan tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu bermain yang diwujudkan dengan bentuk karya nyanyian, gambar, lukisan, lipatan secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (BAHASA 3.11-4.11) membiasakan anak menceritakan pengalaman sederhana setelah bangun tidur

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman diri sendiri
2	MB	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman diri sendiri dengan didampingi guru
3	BSh	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman diri sendiri tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman diri sendiri secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (BHS 3.12-4.12) mengenal huruf-huruf sesuai gambar

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar
2	MB	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar dengan didampingi guru
3	BSH	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (SENI 3.15-4.15) menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya
2	MB	Anak mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya dengan didampingi guru

3	BSH	Anak mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya secara mandiri dan benar

Demak, 6 September 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Mundhofiyah, S.Pd

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ika Nurun Nafisatur R.".

Ika Nurun Nafisatur R.

PENILAIAN HASIL KARYA

Nama :

Kelompok : B

Tanggal :

Foto Hasil Karya Anak

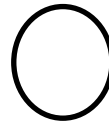
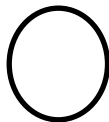
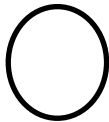
Hasil Pengamatan

Analisis Keterampilan kompetensi Dasar

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :	Tema :
Hari :	Sub Tema :
Kelompok :	

Anak mengurutkan benda berdasarkan seriasi gambar sesuai ukuran , kecil, sedang, besar .



Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :	Tema :
Hari :	Sub Tema :
Kelompok :	



B a n t a l



G u l i n g

Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :	Tema :
Hari :	Sub Tema :
Kelompok :	

Contoh tempat tidur dari stik eskrim



Syair lagu- lagu

-(Rumahku)- Nada ; anak gembala

Rumah adalah tempat berlindung

Dari panas matahari dan hujan

Ada atapnya , juga pintunya ada jendela dinding dan lantai

La..la..itulah rumahku

La..la..tempat ku berlindung

-(Tepuk rumah)-

Prok ...3 X diatas.. prok..3 x. Ada atap

Prok ...3 X disamping.. prok..3 x. Ada dinding

Prok ...3 X dibawah.. prok..3 x. Ada lantai

Prok ...3 X didepan.. prok..3 x. Ada pintu

Tok tok assalamualikum , waalaikum salam

-(Ayo Berbaris)-

Ayo berbaris ayo

Tangan direntangkan ...2 x

Ayo berbaris ayo

Tangan diluruskan ...2 x

Anak PAUD sehat

Anak PAUD kuat
Anak PAUD cerdas dan pintar 2 x
Mengulang keatas.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
HARIAN(RPPH)
KB AL-MA'RUF BONANG DEMAK**

Nama Sekolah : KB AL-Ma'ruf
Tema /sub Tema : kebutuhanku / makananku
Kelompok /Usia : B/5-6 Tahun
Hari /Tanggal : senin - 12 -September -2022
Semester/Bulan /Minggu : 1/September /7
Alokasi Waktu : 120 menit

B. KOMPETENSI INTI (KI) :

KI.1. Menerima ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Memiliki perilaku hidup sehat ,rasa ingin tahu ,kreatif dan estetis ,percaya diri ,disiplin,mandiri,peduli,mampu menyesuaikan diri,jujur,rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga,pendidik dan teman.

KI.3.Mengenal diri, keluarga,teman, pendididik ,lingkungan sekitar ,teknologi ,seni, dan budaya di rumah,tempat bermain dan satuan PAUD denga cara: merasa ,meraba,menanya,mengumpulkan informasi menalar, mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.

KI.4. Menunjukkan diketahui, dirasakan dibutuhkan dan difikirkan melalui, bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan perilaku anak berahlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR(KD)

1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan ALLAH

1.2. Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan

2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)

3.14 mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri

4.3 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya).

4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa

ekspresif(mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)

4.15.Menunjukkan karya dan aktifitas seni menggunakan berbagai media

INDIKATOR:

NO	KD	MATERI PEMBELAJARAN
1	NAM 1.1, 1.2	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah
2	SOSEM 2.6, 3.14	Kegiatan baris berbaris sebelum masuk kelas, Menyebutkan makanan pokok yang dimakan setiap hari
3	FM 4.3,	Melatih gerak motorik halus dengan Menggunting, menempel, menggambar, dan mewarnai.
4	BAHASA 3.11-4.11, 3.12-4.12	-Membiasakan anak menceritakan pengalaman mainya sebelum pulang, -Menyebutkan benda benda yang ada dalam rumah - mengeja huruf, membaca sendiri.
5	KOG 3.6-4.6, 3.9	- mengelompokkan jenis makanan kesukaan dengan memberi warna pada gambar makanan - Nonton Video bareng melalui HP cara menyajikan makanan

6	SENI 3.15-4.15.	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya
---	-----------------	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati video tentang macam – macam makanan pokok anak dapat bersyukur kepada Tuhan .
2. Melalui tanya jawab anak mampu berlatih mengenali makanan yang biasa di makan sesuai kebiasaan setiap hari
3. Melalui kegiatan menonton video cara menyajikan makanan kesukaan anak bisa belajar menghias makanan dan menyajikan makanan sesuai keinginan anak
4. Kegiatan menyusun kartu huruf ,menjadi kata anak dapat menulis kata “ roti tawar, dibukutulis nya
5. Melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar meja anak dapat berkreasi menghasilkan karya seni dengan berbagai media secara mandiri

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembiasaan
 - Cuci tangan pakai sabun
 - Periksa kuku

- Disiplin baris
 - Ucapan salam
 - Doa sebelum dan sesudah kegiatan
 - Doa sebelum dan sesudah makan
2. Materi Pengetahuan
- Mengelompokkan makanan
 - Menyusun huruf membentuk kata
 - Menulis kata pendek
3. Materi Ketrampilan
- Menghias makanan sesuai keinginan
 - Mewarnai gambar kesukaan

E. MEDIA

Alat dan Bahan :

- Selai, seres
- roti
- piring
- Pensil
- Kertas bergambar
- HVS

LKPD

- mengelompokkan makanan kesukaan dengan mewarnai
- Menulis kata roti tawar pada gambar roti tawar

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pembelajaran langsung

G. METODE Pembelajaran :

- Bercakap-cakap
- Demontrasi
- Pemberian Tugas

H. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

- Langkahah-langkah Pembelajaran
 1. Penyambutan peserta didik:
 2. Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan di pakai

I. KEGIATAN PEMBUKAAN (30 menit)

- Baris- Berbaris
- Seyum ,sapa,salam
- Berdoa
- Tepuk donat
- Absen
- Pengenalan kalender
- Pengenalan tema ,sub tema,tentang kebutuhanku/makananku
- Menyanyi lagu aku suka makan donat
- Anak mengamati video masak -masak

- Bercakap –cakap tentang kebutuhan pokok ,macam macam makanan pokok
- Anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan
- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan

II. KEGIATAN INTI(60 menit)

- a. Anak melakukan kegiatan main sesuai dengan aturan yang telah disepakati
- e. Mengelompokkan makanan kesukaan
- f. Anak mewarnai gambar makanan kesukaan
- g. Anak Menyusun huruf melalui permainan papan flanel sesuai dengan gambar dan mengeja huruf dan membaca kata sederhana
- h. Anak menuliskan kata roti tawar pada buku tulis anak
 - Langkah-Langkah Kegiatan Inti
 - Guru menunjukan video masak-masak makanan
 - Anak melihat video cara pleting makanan/ menghias makanan
 - Guru menanyakan pertanyaan kepada anak tentang makanan kesukaan
 - Guru mengenalkan media dan alat yang akan

digunakan

- Guru membagi kelompok dalam bermain
- Guru mempersilahkan anak untuk memilih permainan yang akan dimainkan terlebih dahulu
- Guru menjelaskan cara mengelompokkan makanan kesukaan dan mewarnai makanan gambar makanan kesukaan
- Anak diminta membuat plating makanan kesukaan sesuai keinginan anak
- Guru memberikan contoh dan penjelasan mengeja dan membaca sendiri dengan bermain menggunakan papan flanel
- Anak terlebih dahulu mengambil gambar kemudian ditempelkan pada papan flanel
- Anak menyebutkan nama gambar
- Anak menyusun kata sesuai nama gambar dengan kartu huruf
- Guru belajar menyebutkan huruf, mengeja dan membacanya sendiri
- Anak menuliskan kata roti tawar

III. ISTIRAHAT (30 Menit)

- Cuci tangan
- Doa sebelum makan

- Kegiatan makan bersama
- Doa setelah makan
- Bermain

IV. KEGIATAN RECALLING

- Merapikan alat-alat yang digunakan
- Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain hari ini
- Guru menunjukkan hasil karya ana-anak
- Penguatan pengetahuan tentang peralatan yang ada di rumah

V. PENUTUP (30 menit)

- Tepuk Meja
- umpan Balik / Kegiatan yang dilakukan satu hari
- SOP Penutup

VI. RENCANA PENILAIAN

1. Indikator Penilaian (Terlampir)
2. Teknik Penilaian
 - a. Skala Capaian Perkembangan
 - b. Catatan Hasil Karya
 - c. Catatan Anekdote

Indikator Penelitian

Aspek perkembangan	Kompetensi Dasar	MATERI PEMBELAJARAN
1	NAM 1.1, 1.2	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah
2	SOSEM 2.6, 3.14	Kegiatan baris berbaris sebelum masuk kelas, Menyebutkan makanan pokok yang dimakan setiap hari
3	FM 4.3,	Melatih gerak motorik halus dengan Menggunting, menempel, menggambar, dan mewarnai.
4	BAHASA 3.11- 4.11, 3.12- 4.12	-Membiasakan anak menceritakan pengalaman mainya sebelum pulang, -Menyebutkan makanan kesukaan - mengeja huruf, membaca sendiri.
5	KOG 3.6-4.6, 3.9	- mengelompokkan jenis makanan kesukaan dengan memberi warna pada gambar makanan - Nonton Video bareng melalui HP cara menyajikan makanan
6	SENI 3.15- 4.15.	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya

PENILAIAN KB AI - Ma'ruf

Tema : Kebutuhanku

Sub Tema : Makananku

Sub-Sub Tema : Roti tawar

Tanggal Penilaian : 12 September 2022

Aspek Perkembangan	Indikator	Skala BB	Skala MB	Skala BSH	Skala BSB
NAM	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah			✓	
SOSEM	Kegiatan baris berbaris sebelum masuk kelas, Menyebutkan makanan pokok yang dimakan setiap hari				✓
FM	Melatih gerak motorik halus dengan Menggunting, menempel, menggambar, dan mewarnai.			✓	
BAHASA	-Membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang, -Menyebutkan makanan kesukaan				✓

	- mengeja huruf, membaca sendiri.				
KOG	- mengelompokkan jenis makanan kesukaan dengan memberi warna pada gambar makanan - Nonton Video bareng melalui HP cara menyajikan makanan				✓
SENI	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya				✓

KETERANGAN:

1. BB (Belum Berkembang) Anak belum berkembang melakukannya
2. MB (Mulai Berkembang) Anak mulai dapat melakukannya namun masih dibantu oleh guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Anak sudah dapat melakukannya tanpa bantuan guru namun masih ada yang keliru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) Anak dapat melakukannya secara mandiri dan benar

RUBRIK PENILAIAN

KD/Indikator : (NAM 1.1) Anak mampu mensyukuri nikmat ciptaan Allah dan hafal surat-surat pendek

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek
2	MB	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek namun masih dibimbing guru
3	BSH	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek tanpa dibimbing guru
4	BSB	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (SOSEM 2.6) kemampuan berbaris anak

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak mampu siap dengan tegak
2	MB	Anak mampu melakukan 2 gerakan , siap dan lencang tangan

3	BSH	Anak mampu merapikan 3 gerakan , siap ,lencang tangan , dan istirahat ditempat.
4	BSB	Anak mampu merapikan 4 gerakan , siap ,lencang tangan , dan istirahat ditempat, sikap hormat.

KD/Indikator : (FM 4.3.) melatih gerak motorik halus dengan membuat sajian makanan kesukaan

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu melatih gerak motorik halus dengan membuat sajian makanan
2	MB	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan membuat sajian makanan denan dampingan guru
3	BSH	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan membuat sajian makanan tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan membuat sajian makanan dengan rapi tanpa didampingi guru

KD/Indikator : (BAHASA 3.11-4.11) membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnyasebelum pulang

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang
2	MB	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang dengan didampingi guru
3	BSH	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman mainnya sebelum pulang secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (BHS 3.12-4.12) mengenal huruf-huruf sesuai gambar

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar
2	MB	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar dengan didampingi guru
3	BSH	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (SENI 3.15-4.15) menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menampilkan hasil karya mewarnai dengan benar
2	MB	Anak mampu menampilkan karya mewarnai didampingi guru

3	BSH	Anak mampu menampilkan karya mewarnai yang baik dalam bentuk hasil karya tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu menampilkan karya mewarnai yang baik dalam bentuk hasil karya secara mandiri dan benar

Demak, 12 September 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mundhofryah, S.Pd



Ika Nurun Nafisatur R.

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ika Nurun Nafisatur R.".

PENILAIAN HASIL KARYA

Nama :

Kelompok : B

Tanggal :

Foto Hasil Karya Anak

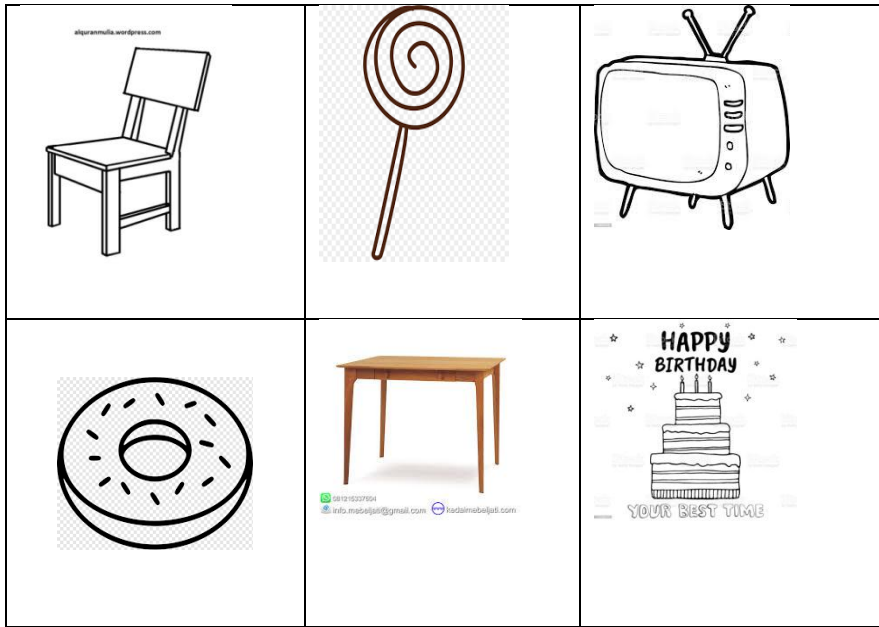
Hasil Pengamatan

Analisis Keterampilan kompetensi Dasar

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama : Hari : Kelompok :	Tema : Sub Tema :
--	----------------------------------

Anak mewarnai gambar makanan kesukaan yang ada di bawah ini

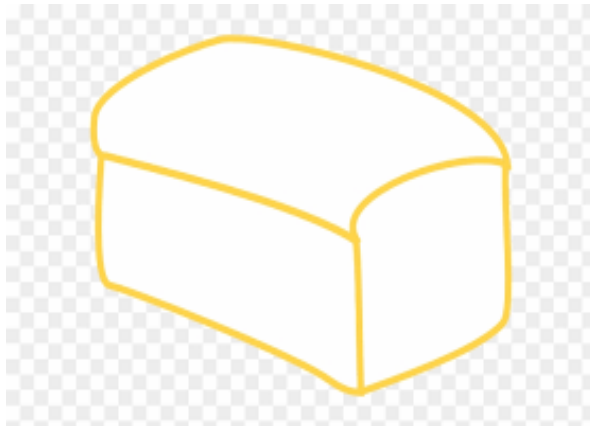


Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :	Tema :
Hari :	Sub Tema :
Kelompok :	

Mari mewarnai dan menuliskan gambar apakah aku !



.....

Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Syair lagu- lagu

-(aku suka makan donat)-

Makan donat makan donat

Enak sekali

Makan donat makan donat

Aku suka sekali

Bulat bulat lubang tengahnya

Itu bentuknya

Coklat keju coklat keju

Aneka rasanya

Makan donat makan donat ayo makan donat

-(Tepuk donat)-

Prok ..prok ..prok... D

Prok ..prok ..prok.. O

Prok ..prok ..prok.. N

Prok ..prok ..prok...A

Prok ..prok ..prok... T

Prok..prok.. prok...donat aku suka

-(Ayo Berbaris)-

Ayo berbaris ayo

Tangan direntangkan ...2 x

Ayo berbaris ayo

Tangan diluruskan ...2 x

Anak PAUD sehat

Anak PAUD kuat

Anak PAUD cerdas dan pintar 2 x

Mengulang keatas.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
HARIAN(RPPH)
KB AL-MA'RUF BONANG DEMAK**

SEKOLAH : KB AL-MA'RUF
Kelompok/Usia : B/5-5
Tema : Kebutuhanku
SubTema/sub-sub tema : makananku / buah Semangka
Hari/Tanggal : Selasa,13 - September -2022

A. KOMPETENSI INTI:

KI.1. Menerima ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Memiliki perilaku hidup sehat ,rasa ingin tahu ,kreatif dan estetik ,percaya diri ,disiplin,mandiri,peduli,mampu menyesuaikan diri,jujur,rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga,pendidik dan teman.

KI.3. Mengenal diri, keluarga,teman, pendididik ,lingkungan sekitar ,teknologi ,seni, dan budaya di rumah,tempat bermain dan satuan PAUD denga cara: merasa ,meraba,menanya,mengumpulkan informasi menalar, mengkomunikasikan melalui kegiatan

bermain.

KI.4. Menunjukkan diketahui, dirasakan dibutuhkan dan difikirkan melalui, bahasa, music, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan perilaku anak berahlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR(KD):

1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan ALLAH

1.2. Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

2.1 memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.

2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

3.6 mengenal benda –benda disekitarnya

3.9 Mengenal tekhnologi sederhana (peralatan rumah tangga,peralatan bermain,peralatan pertukangan,dll).

4.3 menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.6 menyampaikan tentang bagaimana benda- benda disekitar yang dikenalnya

4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif(mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)

4.15. Menunjukkan karya dan aktifitas seni menggunakan berbagai media

INDIKATOR:

NO	KD	MATERI PEMBELAJARAN
1	NAM 1.2.1	Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah
2	SOSEM 2.6.	Merapikan semua barang yang dimilikinya sebelum pulang
3	FM 2.1, 4.3	Anak belajar mencuci tangan dengan benar Melatih gerak motorik halus dengan, menempel membuat tempat tidur
4	BAHASA 3.11- 4.11, 3.12-4.12.	Membiasakan anak menceritakan pengalaman sederhana membuat sate semangka Mengenal huruf-huruf sesuai dengan gambar
5	KOG 3.9 , 3.6-4.6	Anak mengenal nama benda melalui video di laptop. Anak membandingkan gambar buah semangka dengan memberi tanda berdasarkan ukuran .
6	SENI 3.15.- 4.15.	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya

C . TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Melalui kegiatan mengamati Vidio gambar cara membuat Tempat tidur dari stik anak dapat membuat bentuk tempat tidur
- Melalui kegiatan membuat tempat tidur dari stik es anak dapat menghasilkan karya seni dari berbagai media dari lingkungan sekitar
- Melalui kegiatan mengamati Vidio dari laptop anak dapat menyebutkan 6 manfaat kamar tidur dengan benar
- Melalui kegiatan menyusun kata dengan kartu huruf anak dapat belajar membaca (literasi)
- melalui kegiatan mewarnai bantal guling anak dapat menghasilkan sebuah karya seni dan belajar kesabaran dan ketelitian
- Melalui kegiatan mengurutkan gambar bantal dan guling berdasarkan seriasi anak dapat melakukan perbandingan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembiasaan

- Cuci tangan pakai sabun
- Periksa kuku
- Disiplin baris
- Ucapan salam

- Doa sebelum dan sesudah kegiatan
 - Doa sebelum dan sesudah makan
2. Materi Pengetahuan
- Menghitung jumlah semangka pada sate semangka
 - Membandingkan ukuran gambar semangka
 - Menuliskan kata sederhana
3. Materi Keterampilan
- Menempel membuat kolase semangka
 - Membuat sate semangka

E . MEDIA

Alat dan Bahan :

- a. Tusuk sate
- b. Buah semangka
- c. Kertas warna
- d. Lem
- e. Kertas HVS

LKPD :

- a. Membandingkan gambar semangka dengan memberi tanda sesuai ukuran kecil dan besar
- b. Membuat kolase dari gambar semangka
- c. Menuliskan kata sesuai dengan gambar

F . PENDEKATAN STRATEGI PEMBELAJARAN:

Pendekatan: saintifik

Model pembelajaran : langsung

G. METODE:

-Bercakap-cakap

-Demonstrasi

-Pemberian tugas

H. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Langkahah-langkah Pembelajaran

1. Penyambutan peserta didik:
2. Guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan di pakai

I. KEGIATAN PEMBUKAAN (30 menit)

- Baris- Berbaris
- Seyum ,sapa,salam
- Berdoa
- Tepuk anak soleh
- Absen
- Pengenalan kalender
- Pengenalan tema ,sub tema,tentang kebutuhanku /makananku
- Menyanyi lagu lihat kebunku

- Anak mengamati video cara mengupas semangka
- Bercakap –cakap tentang tanaman semangka, manfaat dan kandungan vitaminnya
- Anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan
- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan

II. KEGIATAN INTI

Anak melakukan kegiatan main sesuai dengan aturan yang telah disepakati :

- Anak menempel sobekan kertas warna pada gambar semangka membentuk kolase
- Anak membandingkan gambar buah semangka sesuai ukuran dengan memberi tanda < / > (lebih besar , lebih kecil)
- Anak Menyusun huruf melalui permainan papan flanel sesuai dengan gambardan mengeja huruf dan membaca kata sederhana
- Anak menuliskan kata semangka pada LKPD

Langkah-Langkah Kegiatan Inti :

- Guru menunjukkan video cara mengupas semangka dan cara membuat sate semangka
- Guru mengenalkan alat yang digunakan untuk membuat sate semangka
- Guru menjelaskan cara memberi tanda pada

gambar yang lebih besar atau lebih kecil dengan memberi tanda

- Guru memberikan menjelaskan cara membuat mozaik semangka menggunakan sobekan kertas warna
- Anak terlebih dahulu mengambil gambar semangka kemudian ditempelkan pada papan flanel
- Anak menyebutkan nama gambar
- Anak menyusun kata sesuai nama gambar dengan kartu huruf
- Guru belajar menyebutkan huruf, mengeja dan membacanya sendiri
- Anak menuliskan kata semangka pada LKPD

•

III. ISTIRAHAT (30 Menit)

- Cuci tangan
- Doa sebelum makan
- Kegiatan makan bersama
- Doa setelah makan
- Bermain

IV. KEGIATAN RECALLING

- Merapikan alat-alat yang digunakan
- Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan

kegiatan bermain hari ini

- Guru menunjukkan hasil karya anak-anak
- Penguatan pengetahuan tentang peralatan yang ada di rumah

V. PENUTUP (30 menit)

- bernyanyi mari pulang
- umpan Balik / Kegiatan yang dilakukan satu hari
- SOP Penutup

VI. RENCANA PENILAIAN

1. Indikator Penilaian (Terlampir)
2. Teknik Penilaian
 - a. Skala Capaian Perkembangan
 - b. Catatan Hasil Karya
 - c. Catatan Anekdote

Indikator Penelitian

Aspek perkembangan	Kompetensi Dasar	MATERI PEMBELAJARAN
1	NAM 1.2.1	Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah
2	SOSEM 2.6.	Merapikan semua barang yang dimilikinya sebelum pulang
3	FM 2.1, 4.3	Anak belajar mencuci tangan dengan benar Melatih gerak motorik halus dengan, menempel membuat tempat tidur
4	BAHASA 3.11- 4.11, 3.12- 4.12.	Membiasakan anak menceritakan pengalaman sederhana membuat sate semangka Mengenal huruf-huruf sesuai dengan gambar
5	KOG 3.9 , 3.6-4.6	Anak mengenal nama benda melalui video di laptop. Anak membandingkan gambar buah semangka dengan memberi tanda berdasarkan ukuran .
6	SENI 3.15.- 4.15.	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya

PENILAIAN KB AI - Ma'ruf

Tema : Lingkungan

Sub Tema : Makananku

Sub-Sub Tema : Buah Semangka

Tanggal Penilaian :

13September 2022

Aspek Perkembangan	Indikator	Skala BB	Skala MB	Skala BSH	Skala BSB
NAM	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Menyayangi diri sendiri sebagai rasa syukur kepada Allah				✓
SOSEM	Merapikan mainan ketempatnya semula			✓	
FM	-Anak belajar mencuci tang -Melatih gerak motorik halus dengan, menempel membuat tempat tidur				✓
BAHASA	-Membiasakan anak menceritakan pengalaman sederhana membuat sate semangka -Mengenal huruf-huruf sesuai dengan gambar		✓		
KOG	-Anak mengenal nama benda melalui video di laptop. -Anak mengurutkan benda				✓

	berdasarkan seriiasi kecil, sedang , besar).				
SENI	Menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya				✓

KETERANGAN:

- a. BB (Belum Berkembang) Anak belum berkembang melakukannya
- b. MB (Mulai Berkembang) Anak mulai dapat melakukannya namun masih dibantu olehguru
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Anak sudah dapat melakukannya tanpa bantuan gurunamun masih ada yang keliru
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) Anak dapat melakukannya secara mandiri dan benar

RUBRIK PENILAIAN

KD/Indikator : (NAM 1.2) Anak mampu hafal surat-surat pendek

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek
2	MB	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek namun masih dibimbing guru
3	BSH	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan 3 surat-surat pendek tanpa dibimbing guru
4	BSB	Anak mampu menghafal surat Al-Fatihah dan 3 surat-surat pendek secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (SOSEM 2.6) merapikan barang yang dimilikinya sebelum pulang

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu merapikan barang yang dimilikinya sebelum pulang
2	MB	Anak mampu merapikan barang yang dimilikinya sebelum pulang namun

		masih dibimbing oleh guru
3	BSH	Anak mampu merapikan barang yang dimilikinya sebelum pulang tanpa dibimbing guru
4	BSB	Anak mampu merapikan barang yang dimilikinya sebelum pulang secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (FM 4.3) melatih gerak motorik halus dengan menyusun buah semangka menjadi sate semangka

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu melatih gerak motorik halus dengan menyusun buah semangka menjadi sate semangka
2	MB	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan menyusun buah semangka menjadi sate semangka dengan di dampingi guru
3	BSH	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan menyusun buah semangka menjadi sate semangka tanpa didampingi guru

4	BSB	Anak mampu melatih gerak motorik halus dengan menyusun buah semangka menjadi sate semangka secara mandiri dan benar
---	-----	---

KD/Indikator : (FM 2.1) Anak mampu menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan
2	MB	Anak mampu menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan Tanpa sabun
3	BSH	Anak mampu menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan Dan memakai sabun
4	BSB	Anak mampu menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan Dan memakai sabun dengan bersih dan benar

KD/Indikator : (BAHASA 3.11-4.11) membiasakan anak menceritakan pengalaman membuat sate semangka

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman diri sendiri
2	MB	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman diri sendiri dengan didampingi guru
3	BSH	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman diri sendiri tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu membiasakan anak menceritakan pengalaman diri sendiri secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (BHS 3.12-4.12) mengenal huruf-huruf sesuai gambar

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar
2	MB	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar dengan didampingi guru
3	BSH	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu mengenal huruf-huruf sesuai gambar secara mandiri dan benar

KD/Indikator : (SENI 3.15-4.15) menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya

Skala Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya
2	MB	Anak mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya dengan didampingi guru

3	BSH	Anak mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya tanpa didampingi guru
4	BSB	Anak mampu menampilkan karya seni yang baik dalam bentuk hasil karya secara mandiri dan benar

Demak, 13 September 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Mundhofiyah, S.Pd

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ika Nurun Nafisatur R.".

Ika Nurun Nafisatur R.

PENILAIAN HASIL KARYA

Nama :

Kelompok : B

Tanggal :

Foto Hasil Karya Anak

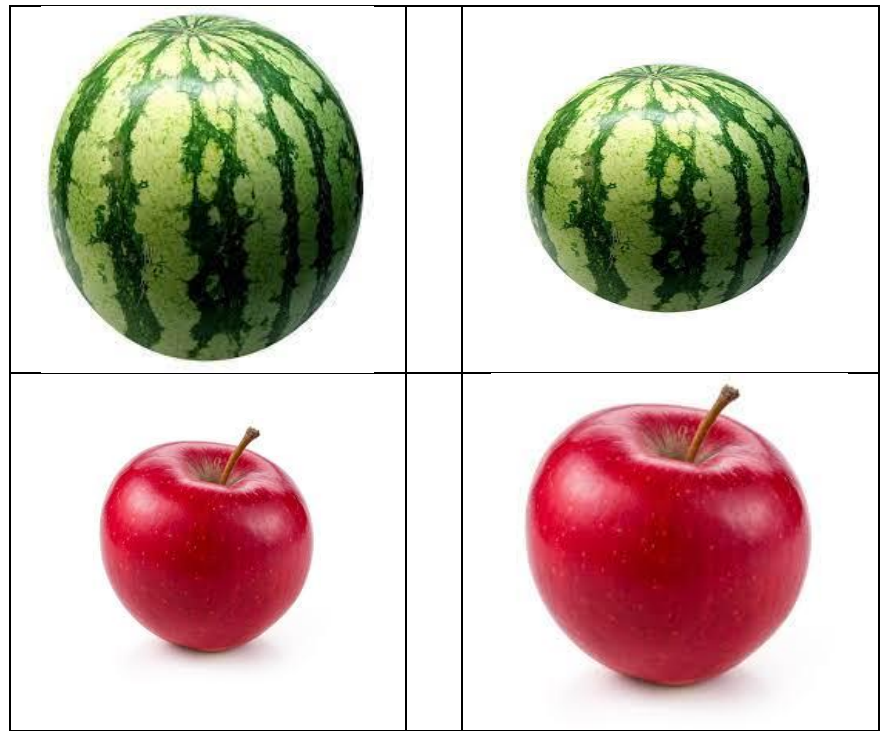
Hasil Pengamatan

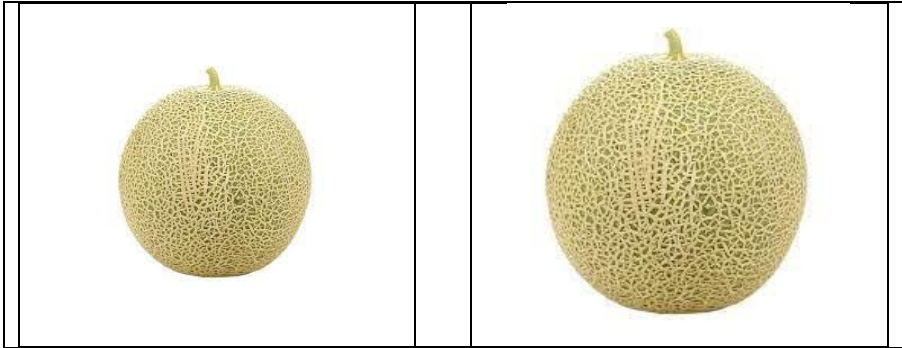
Analisis Keterampilan kompetensi Dasar

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :	Tema : kebutuhanku
Hari :	Sub Tema : makananku
Kelompok :	

Anak menmbandingkan benda berdasarkan ukuran kecil dan besar dengan memberi tanda > <





Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :	Tema :
Hari :	Sub Tema :
Kelompok :	

Mari tuliskan nama buah dibawah ini ?

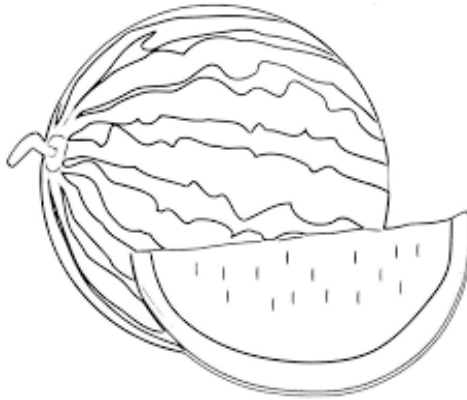


Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :	Tema :
Hari :	Sub Tema :
Kelompok :	

Warnailah aku ?



Nilai	Paraf Guru	Paraf Orang Tua

Syair lagu- lagu

-(lihat kebunku)-

Lihat kebunku penuh dengan semangka

Ada yang kecil dan ada yang besar

Setiap hari kusiram semua

Merah dan kuning jenis semangkanya ...

-(Tepuk anak soleh)-

Prok ...3 X aku anak soleh

Prok ...3 X rajin ngaji

Prok ...3 X rajin sholat

Prok ...3 X orang tua dihormati

Prok ...3 X cinta islam sampai mati

La ilahail allah mukhammadur rosul allah

Islam islam yes

Malas malas no

-(Ayo Berbaris)-

Ayo berbaris ayo

Tangan direntangkan ...2 x

Ayo berbaris ayo

Tangan diluruskan ...2 x

Anak PAUD sehat

Anak PAUD kuat

Anak PAUD cerdas dan pintar 2 x

Mengulang keatas.....

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) KB ALMA'RUF

TEMA : LINGKUNGANKU

KELOMPOK : B SEMESTER / MINGGU : 1 / 5

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.6, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	RUMAHKU	1.1.5.Menjaga keamanan rumah	1.Berdiskusi tentang guna rumah
	- Bahan pembuatan rumah	1.2.6.Kelestarian lingkungan rumah	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
	- Bagian-bagian rumah	2.1.3.Kebersihan lingkungan rumah	3.Membersihkan rumah (kelas)
	- Perkakas rumah	2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Membuat rumah dengan balok-balok
	- Jenis-jenis rumah	2.4.4.Penataan ruang tamu	5.Melipat kertas menjadi bentuk rumah
	- Tetangga	2.6.2.Berangkat sekolah minta ijin orang tua	6.Mengelompokkan gambar perkakas rumah
		2.9.1.Gotong royong membuat rumah	7.Menyanyi lagu rumah kami
		2.10.2.Mau bermain dengan teman di rumah	8.Membuat coretan, jalan menuju rumah
		2.11.3.Menyesuaikan diri dengan lingkungan	9.Menghubungkan gambar rumah ibadah sesuai agama
		2.14.2.Mematuhi nasehat orang tua	10.Membuat bentuk rumah dari karton / kardus bekas

	3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi lagu rumahku	11.Menggunting gambar perkakas rumah
	3.2.3. dan 4.2.3.Bersikap sopan pada orang tua	12.Menghitung benda-benda yang ada di dalam rumah
	3.4.3.dan 4.4.3.Membuang sampah pada tempatnya	13.Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah
	3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak rumahku	14.Menggambar bebas dengan krayon
	3.6.7.dan 4.6.7.Lambang bilangan	15.Mewarnai gambar masjid
	3.7.3.dan 4.7.3.Rumah tempat ibadah	16.Bergerak sesuai irama musik
	3.9.1 dan 4.9.1.Pengenalan bagian- bagian rumah	17.Memberi angka pada gambar bantal / guling
	berserta perkakas rumah tangga.	18.Mencocok bentuk almari
	3.15.3 dan 4.15.3.Gerakan senam,tari	19.Membuat bentuk rumah dengan lidi-lidi
		20.Penjumlahan dengan gambar
		21.Menyusun batang korek api menjadi bentuk kursi
		22.Menirukan 3 – 4 urutan kata (rumahku sangat bersih)
		23.Menghitung jumlah jendela (menulis angka)
		24.Mengunjungi masjid / mushola terdekat
		25.Melengkapi kalimat
		26.Membuat gambar sesuai angka
		27.Menggunting gambar kursi

28. Melengkapi kata di bawah gambar rumah

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Murthyah, S.Pd

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, written in a cursive style.

Ika nurunafisatur rohmah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KB ALMA'RUF

TEMA : KEBUTUHANKU

KELOMPOK : B SEMESTER / MINGGU : 1 / 7

KD : 1.1, 2.2, 2.4, 2.6, 2.7, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.9, 4.9, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	MAKANAN	1.1.4. Bersyukur atas nikmat Tuhan (makanan)	1. Berdiskusi tentang guna makanan bagi tubuh
	- Manfaat	2.2.1. Mencoba memasak nasi	2. Mengelompokkan makanan pokok, sayuran, lauk.
	- Sumber	2.4.2. Gerakan sederhana	3. Menghitung sendok
	- Jenis	2.6.5. Tata tertib makan	4. Memperagakan makan yang tertib dan sopan (memberi tanda)
	- Alat - alat memasak, makan	2.7.2. Antri cuci tangan sebelum makan	5. Memilih makanan yang sehat dan bergizi (sebab akibat)
	- Cara menyajikan	2.13.1. Tidak mengambil barang milik orang lain	6. Berdoa sebelum dan sesudah makan
		2.14.1. Kebiasaan mengucapkan terimakasih	7. Membersihkan alat-alat makan setelah digunakan
		3.1.2 & 4.1.2. Doa sebelum dan sesudah makan	8. Meniru menulis nama-nama makanan pokok

	3.3.3 dan 4.3.3.Makan dengan tangan kanan	9.Mengelompokkan kata – kata sejenis
	3.4.7 dan 4.4.7.Makan yang teratur & makanan	10.Meneruskan pola gambar alat-alat untuk makan
	makanan yang bergizi	11. Menceritakan cara memasak nasi
	3.5.3 dan 4.5.3. Puzel	12. Menyusul puzzle gambar panci
	3.6.4 dan 4.6.4.Meneruskan pola alat- alat makan	13. Mencuci tangan yang benar sebelum makan
	3.6.7 dan 4.6.7. Konsep bilangan	14. Menunjukkan makanan kesukaan
	3.9.1 dan 4.9.1. Pengenalan alat-alat makan, memasak	15. Menata meja makan
	3.10.1 dan 4.10.1. Percakapan dengan teman	16. Melipat serbet makan
	3.12.2 dan 4.12.2. Huruf awal sama nama makanan	17. Mencocok gambar bakul nasi
	3.14.3 dan 4.14.3. Makanan kesukaanmu	18. Membuat gambar makanan sesuai angka
		19. Membaca sajak
		20. Melengkapi gambar makanan 4 sehat 5 sempurna
		21. Mengisi pola gambar pisang
		22. Menghubungkan gambar alat – alat memasak dengan kartu kata
		23. Menggambar peralatan memasak
		24. Membuat gambar jam

		25. Membawa beban di atas kepala
		26. Menyebutkan posisi benda

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Guru Kelas

Ika Nurun Nafisatur R.

LAMPIRAN 5

1. Pedoman Wawancara 1

Hari/ Tanggal : Senin, 5 September 2022

Responden : Guru KB Al-Ma'ruf

Tempat : Kb Al-Ma'ruf

Hal-hal yang diwawancarakan

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1.	Pengetahuan Kemampuan membaca	- Menyebutkan simbol-simbol huruf	Mampu menyebutkan semua huruf pada sebuah kata	observasi	
		- Menyebutkan suku kata pada kata	Mampu menyebutkan suku kata yang ada pada kata	Observasi	
		-Menyusun suku kata hingga menjadi kata	Menyusun suku kata hingga menjadi sebuah kata yang benar	Observasi	
		Membaca	Membaca		

		kata sederhana	kata yang terdiri dari 4- 6 suku kata		
		Kemandirian	Langsung	Observasi	
		Mengerjakan tugas sendiri penuh tanggungjawab	Mengerjakan tugas dengan cepat tanpa bantuan langsung mengerjakan tugas cepat, tetapi dimotivasi terlebih dahulu Mengerjakan tugas dengan lambat tanpa bantuan Mengerjakan tugas dengan lambat meskipun diberi motivasi		

2.	Pendidikan anak usia dini	Pengertian anak usia dini	<p>Apakah KB Al-Ma'ruf sudah memahaminya apa itu anak usia dini?</p> <p>Apakah pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan?</p> <p>Apa kendala dalam pendidikan anak usia dini di KB Al-Ma'ruf ?</p>		
----	---------------------------	---------------------------	---	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Ika Nurun Nafisatur Rohmah

Nama : Nur Azizah

Jabatan : Guru kelas 1A

Tanggal : Senin, 5 September 2022

1. Bagaimana pendapat ibu tentang mengenai pembelajaran kemampuan membaca anak melalui metode kupas rangkai suku kata pada anak kelompok B di KB Al-Ma'ruf ?
2. Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan membaca anak melalui metode kupas rangkai suku kata pada anak kelompok B di KB Al-Ma'ruf ?
3. Menurut ibu, setelah menggunakan metode metode kupas rangkai suku kata pada anak kelompok B di KB Al-Ma'ruf, bagaimana hasil dari metode tersebut berhasil atau tidak ?
4. Apa kelebihan penerapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui metode kupas rangkai suku kata pada anak kelompok B di KB Al-Ma'ruf ?
5. Apakah ada metode khusus dalam penerapan peningkatan kemampuan membaca anak melalui metode kupas rangkai suku kata ?

2. Pedoman Wawancara 2

Hari/ Tanggal : Senin, 12 September 2022

Responden : Napiatun

Tempat : Kb Al-Ma'ruf

Hal-hal yang diwawancarakan

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1	Pengetahuan Kemampuan membaca	- Menyebutkan simbol-simbol huruf	Mampu menyebutkan semua huruf pada sebuah kata	observasi	
		- Menyebutkan suku kata pada kata	Mampu menyebutkan suku kata yang ada pada kata	Observasi	
		-Menyusun suku kata hingga menjadi kata	Menyusun suku kata hingga menjadi sebuah kata yang benar	Observasi	
		Membaca kata sederhana	Membaca kata yang terdiri dari		

			4- 6 suku kata		
		Kemandirian	Langsung	Observasi	
		Mengerjakan tugas sendiri penuh tanggungjawab	Mengerjakan tugas dengan cepat tanpa bantuan langsung mengerjakan tugas cepat, tetapi dimotivasi terlebih dahulu Mengerjakan tugas dengan lambat tanpa bantuan Mengerjakan tugas dengan lambat meskipun diberi motivasi		
2	Pendidikan anak	Pengertian anak usia	1. Apakah KB Al-		

	usia dini	dini	Ma'ruf sudah memahami apa itu anak usia dini? 2. Apakah pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan? 3. Apa kendala dalam pendidikan anak usia dini di KB Al-Ma'ruf ?		
--	-----------	------	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Ika Nurun Nafisatur Rohmah

Nama : Napiatun

Jabatan : Orang tua wali murid

Tanggal : Senin, 12 September 2022

1. Bagaimana pendapat ibu tentang mengenai pembelajaran kemampuan membaca anak melalui metode kupas rangkai suku kata pada anak kelompok B di KB Al-Ma'ruf ?
2. Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan membaca anak melalui metode kupas rangkai suku kata pada anak kelompok B di KB Al-Ma'ruf ?
3. Menurut ibu, setelah menggunakan metode metode kupas rangkai suku kata pada anak kelompok B di KB Al-Ma'ruf, bagaimana hasil dari metode tersebut berhasil atau tidak ?
4. Apa kelebihan penerapan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui metode kupas rangkai suku kata pada anak kelompok B di KB Al-Ma'ruf ?
5. Apakah ada metode khusus dalam penerapan peningkatan kemampuan membaca anak melalui metode kupas rangkai suku kata ?

LAMPIRAN 6

LEMBAR PENGAMATAN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SIKLUS I

HARI/TGL : Senin, 5 September 2022

KELOMPOK : B

NO	NAMA	L/P	INDIKATOR				KET
			1	2	3	4	
1	Alpianto	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
2	Sofa Maulana	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
3	Faza Arifatus	P	BSH	BSH	BSH	BSH	
4	Dinatus Soliha	P	MB	MB	MB	MB	
5	Zahwa Aqila Syifa	P	MB	MB	MB	MB	
6	Aqila Syifa	P	BSH	BSH	BSH	BSH	
7	Arya Diwangga	L	MB	MB	MB	MB	
8	Azrl Maulin	L	BSH	BSH	BSH	BSH	
9	Hilmi Faqih	L	MB	MB	MB	MB	
10	Muhammad Nabil	L	MB	MB	MB	MB	
11	Khoiril Anam	L	BSH	BSH	BSH	BSH	
12	Rizki Maulana	L	BSH	BSH	BSH	BSH	
13	Sanjaya Surya	L	BSH	BSH	BSH	BSH	

14	Abid Alwi	L	MB	MB	MB	MB	
----	-----------	---	----	----	----	----	--

Keterangan : Indikator Penilaian Perkembangan Kemampuan membaca

1. Kemampuan menyebutkan simbol huruf pada kata
2. Kemampuan menyebutkan suku kata yang ada pada kata
3. Kemampuan menyusun suku kata membentuk kata
4. Kemampuan membaca kata yang terdiri dari 4- 6 suku kata

Keterangan Penilaian

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**LEMBAR PENGAMATAN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SIKLUS I**

HARI : Selasa, 6 September 2022

KELOMPOK : B

NO	NAMA	L/P	INDIKATOR				KET
			1	2	3	4	
1	Alpianto	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
2	Sofa Maulana	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
3	Faza Arifatus	P	BSH	BSH	BSH	BSH	
4	Dinatus Soliha	P	BSH	BSH	BSH	BSH	
5	Zahwa Aqila Syifa	P	MB	MB	MB	MB	
6	Aqila Syifa	P	BSB	BSB	BSB	BSB	
7	Arya Diwangga	L	MB	MB	MB	MB	
8	Azrl Maulin	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
9	Hilmi Faqih	L	MB	MB	MB	MB	
10	Muhammad Nabil	L	BSH	BSH	BSH	BSH	
11	Khoirul Anam	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
12	Rizki Maulana	L	BSH	BSH	BSH	BSH	
13	Sanjaya Surya	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
14	Abid Alwi	L	MB	MB	MB	MB	

Keterangan : Indikator Penilaian Perkembangan Kemampuan membaca

5. Kemampuan menyebutkan simbol huruf pada kata
6. Kemampuan menyebutkan suku kata yang ada pada kata
7. Kemampuan menyusun suku kata membentuk kata
8. Kemampuan membaca kata yang terdiri dari 4- 6 suku kata

Keterangan Penilaian

- BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

**LEMBAR PENGAMATAN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SIKLUS II**

HARI : Senn, 12 September 2022

KELOMPOK : B

NO	NAMA	L/P	INDIKATOR				KET
			1	2	3	4	
1	Alpianto	L	BSH	BSH	BSH	BSH	
2	Sofa Maulana	L	BSH	BSH	BSH	BSH	
3	Faza Arifatus	P	BSH	BSH	BSH	BSH	
4	Dinatus Soliha	P	BSH	BSH	BSH	BSH	
5	Zahwa Aqila Syifa	P	MB	MB	MB	MB	
6	Aqila Syifa	P	MB	MB	MB	MB	
7	Arya Diwangga	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
8	Azrl Maulin	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
9	Hilmi Faqih	L	BSH	BSH	BSH	BSH	
10	Muhammad Nabil	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
11	Khoirul Anam	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
12	Rizki Maulana	L	BSH	BSH	BSH	BSH	
13	Sanjaya Surya	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
14	Abid Alwi	L	BSH	BSH	BSH	BSH	

Keterangan : Indikator Penilaian Perkembangan Kemampuan membaca

9. Kemampuan menyebutkan simbol huruf pada kata
10. Kemampuan menyebutkan suku kata yang ada pada kata
11. Kemampuan menyusun suku kata membentuk kata
12. Kemampuan membaca kata yang terdiri dari 4- 6 suku kata

Keterangan Penilaian

- BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

**LEMBAR PENGAMATAN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SIKLUS II**

HARI : Selasa, 13 September 2022

KELOMPOK : B

NO	NAMA	L/P	INDIKATOR				KET
			1	2	3	4	
1	Alpianto	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
2	Sofa Maulana	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
3	Faza Arifatus	P	BSB	BSB	BSB	BSB	
4	Dinatus Soliha	P	BSB	BSB	BSB	BSB	
5	Zahwa Aqila Syifa	P	BSH	BSH	BSH	BSH	
6	Aqila Syifa	P	BSB	BSB	BSB	BSB	
7	Arya Diwangga	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
8	Azrl Maulin	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
9	Hilmi Faqih	L	BSH	BSH	BSH	BSH	
10	Muhammad Nabil	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
11	Khoirul Anam	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
12	Rizki Maulana	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
13	Sanjaya Surya	L	BSB	BSB	BSB	BSB	
14	Abid Alwi	L	BSH	BSH	BSH	BSH	

Keterangan : Indikator Penilaian Perkembangan Kemampuan membaca

13. Kemampuan menyebutkan simbol huruf pada kata
14. Kemampuan menyebutkan suku kata yang ada pada kata
15. Kemampuan menyusun suku kata membentuk kata
16. Kemampuan membaca kata yang terdiri dari 4- 6 suku kata

Keterangan Penilaian

- BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

LAMPIRAN 7

FOTO KEGIATAN PENAEELITAN



Foto lembaga dari depan KB al- Ma'ruf



Foto ruangan 1 kelas KB AL-ma'ruf



Foto ruangan 2 kelas KB AL-ma'ruf



Personil Guru KB Al-Ma'ruf



Alat papan flannel rangkai suku kata



Foto KBM guru memberi informasi permainan melalui rangkai suku kata



Guru menerangkan permainan papan flanel rangkai suku kata



Anak Mempraktekan permainan papan flanel rangkai suku kata



Foto KBM guru menerangkan lembar kerja



Anak mengerjakan lembar tugas







RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ika Nurun Nafisatur Rohmah
2. Tempat,Tgl lahir : Demak, 31 Mei 2000
3. Alamat Rumah : Kembangan, Bonang Demak Rt 04
Rw 02
4. Telp : 082322209893
5. Email : nupesnafis@gmail.com

B. Riwayat Hidup

1. TK Mardi Siwi
2. Mi Nurul Huda
3. Mts Darul Ulum
4. MAN Demak

Demak, 15 Desember 2022



Ika Nurun Nafisatur R.

Nim: 1803106045